PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Laporan Tahunan 2018

Annual Report

Optimizing **Performance**
Enhancing **Growth**

Mengoptimalkan Performa Meningkatkan Pertumbuhan

MENGOPTIMALKAN PERFORMA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN
Optimizing Performance Enhancing Growth

Di tengah tantangan makroekonomi serta meningkatnya kompetensi yang semakin ketat, Perseroan tetap mampu mencatat hasil kinerja yang memuaskan. Laba bersih yang berhasil diraih oleh Perseroan mencapai Rp27 miliar, penjualan neto sebesar Rp117 miliar.

In the midst of macroeconomic challenges and the increasingly tight competencies, the Company was still able to record satisfying performance results. The Company recorded net-profit of Rp27 billion, net-sales of Rp117 billion.

Konsistensi pertumbuhan yang telah dicapai oleh Perseroan menjadi wujud nyata atas hasil kerja keras dan komitmen yang kuat di dalam Perseroan. Perseroan senantiasa berusaha mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan serta memanfaatkan berbagai peluang bisnis secara selektif demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The consistency of the growth of the Company's achievement is a concrete manifestation of hard work and strong commitment results in the Company. The Company always strives to optimize all of the Company's resources and to utilize various business opportunities selectively to support sustainable growth in the future.

RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

13.593
ton|*tons*

Total produksi 2018 sebesar 13.593 ton bahan baku/*waste plate* dan tahun 2017 sebesar 11.843 ton bahan baku/*waste plate*.

In 2018 total production was 13,593 tons of raw material/waste plate increased from 2017 which was 11,843 tons of raw material/waste plate.

Rp27,8
miliar|*billion*

Di tahun 2018 Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp27,8 miliar, naik dibandingkan tahun 2017 yang mengalami laba sebesar Rp11,4 miliar.

In 2018 the Company profit was Rp27.8 billion, an increase compared to 2017 which was Rp11.4 billion.

Rp117,4
miliar|*billion*

Total penjualan di tahun 2018 menjadi Rp117,4 miliar meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp88 miliar.

In 2018 total sales was Rp117.4 billion an increase compared to 2017 which was Rp88 billion.

DAFTAR ISI

Table of Content

01

RINGKASAN KINERJA 2018
Performance Highlights 2018

04

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

Perkembangan Harga Saham
Share Price Fluctuation

06

LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Komisaris Utama
Report of President Commissioner

Laporan Direktur Utama
Report of President Director

12

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

Data Korporasi
Corporate Data

Lembaga & Profesi Penunjang
Capital Market Supporting Professions

Perusahaan Berelasi
Related Companies

14

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Tentang Perusahaan
Company in Brief

Bidang Usaha
Line of Business

Strategi Bisnis
Business Strategy

Struktur Organisasi
Organization Chart

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan
Employee Composition

24

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications

26

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capacity

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collection Period

Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Pledging For Investment of Capital Goods

Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor
Information on Material Facts that Occur After the Date of the Auditor's Report

Rencana Manajemen Dan Prospek Usaha
Management Plan and Business Prospects

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Target/Estimation and Achievement

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang
Target/Projection to be Achieved by the Company for the Following Year

Pemasaran
Marketing

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws and Accounting Policies which Affect Financial Report

Alur Produksi
Production Flowchart

34

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Komite Nominasi Dan Remunisasi
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Audit Internal
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Risiko Yang Dihadapi Perseroan
Risks Faced by the Company

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Risk Management System Effectiveness

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan
Legal Issues

Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten
Public Company Administrative Sanctions

Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Etika Perusahaan
Code of Conduct

47

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Directors Statement

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	**2018**	**2017**	**2016**
Penjualan Bersih | *Net Sales*	117.489	88.011	62.760
Laba Kotor | *Gross Profit*	31.782	19.999	971
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | *Income (Loss) for the Year*	27.813	11.371	(5.975)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest*	-	-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif | *Total Comprehensive Income (Loss)*	28.516	11.106	(5.571)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest Parties*	-	-	-
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) *Earning (Loss) Per Share (in Rupiah)*	38,63	15,79	(8,30)
Jumlah Aset | *Total Assets*	217.363	183.502	177.290
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	34.208	28.863	33.757
Jumlah Ekuitas | *Total Equity*	183.155	154.639	143.533
Rasio Operasional Dan Keuangan : ***Operational and Financial Ratio :***			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) *Return on Assets (%)*	12,79%	6,20%	(3,37%)
Rasio Laba terhadap Ekuita (%) *Return on Equity (%)*	15,18%	7,36%	(4,16%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) *Return on Sales (%)*	23,67%	12,92%	(9,52%)
Rasio Lancar (%) *Current Ratio (%)*	578,82%	547,49%	421,98%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (%)*	18,68%	18,66%	23,52%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) *Debt to Total Assets Ratio (%)*	15,74%	15,73%	19,04%

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM
Share Price Fluctuation

Dalam Jutaan | *In Million*

Saham Perseroan *Company Share*	2018	2017	2016
Jumlah saham yang beredar (dalam lembar saham) *Outstanding Shares (in shares unit)*	720	720	720
Kapitalisasi pasar (dalam rupiah) *Market Capitalization (in rupiah)*	165.000	81.360	90.720

PELAKSANAAN STOCK SPLIT

RUPS-LB pada tanggal 2 Juni 2016 telah menyetujui pelaksanaan stock split dengan perbandingan 1:4 dan nilai nominal Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 720.000.000 lembar saham. Pelaksanaan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal baru dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2016 di Pasar Regular dan tanggal 4 Agustus 2016 di Pasar Tunai.

STOCK SPLIT IMPLEMENTATION

The EGM held on June 2, 2016 has agreed upon an implementation of stock split with 1:4 ratio and a nominal of Rp100 per share into Rp25 per share, thus the present share amount is 720.000.000 shares. The stock trading in Indonesia Stock Exchange under the new nominal was implemented on August 1, 2016 in Regular Market and August 4, 2016 in Cash Market.

Rupiah per Lembar | *Rupiah per Share*

Harga Saham *Share Price*	Tertinggi | *Highest*			Terendah | *Lowest*		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Triwulan I | *Quarter I*	210	148	475	110	110	415
Triwulan II | *Quarter II*	386	156	700	136	116	415
Triwulan III | *Quarter III*	352	136	535	181	105	117
Triwulan IV | *Quarter IV*	300	138	143	216	109	115

Rupiah per Lembar | *Rupiah per Share*

Harga Saham *Share Price*	Harga Saham Penutupan *Closing Share Price*			Volume Perdagangan *Sales Volume*		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Triwulan I | *Quarter I*	143	122	460	51.874.200	23.529.100	331.500
Triwulan II | *Quarter II*	270	118	490	187.595.200	62.541.600	1.103.400
Triwulan III | *Quarter III*	268	116	138	295.571.700	13.500.600	54.491.600
Triwulan IV | *Quarter IV*	230	113	126	68.576.100	7.332.700	24.198.900

LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
Report of President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sungguh merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris mendapatkan kesempatan untuk melaporkan bahwa Perseroan telah berhasil mewujudkan kinerja yang kuat dan memuaskan serta berhasil menghadapi berbagai tantangan di tahun 2018.

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya, Perseroan telah berhasil membukukan prestasi kinerja keuangan yang cukup memuaskan yaitu dengan diperolehnya laba sebesar ±Rp27,8 miliar. Peningkatan ini dapat dikatakan cukup signifikan apabila dibandingkan dengan perolehan laba Perseroan di tahun 2017 yaitu sebesar Rp11,3 miliar. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh komponen di perusahaan yang telah bekerja secara maksimal.

Dear Honored Shareholder,

It is truly an honor for me to represent the Board of Commissioners to get the opportunity to report that the Company has succeeded in achieving strong and satisfying performance as well as successfully faced various challenges in 2018.

Thank to the Almighty God, because His grace, the Company has succeeded to achieve satisfying financial performance, namely by obtaining profit of ±Rp27.8 billion. This increase was quite significant if compared to the Company's profit in 2017, which was Rp11.3 billion. For this achievement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors and all components in the company that have worked optimally.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Salah satu tugas Dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, pelaksanaan kebijakan strategis yang telah ditetapkan telah dijalankan dengan baik oleh manajemen Perseroan selama tahun 2018, sehingga menghasilkan pencapaian kinerja yang positif bagi kinerja Perseroan, untuk itu Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan kebijakan tersebut agar tetap dilanjutkan untuk tahun 2019 diimbangi dengan inovasi-inovasi dan meningkatkan efisiensi agar mampu menggapai pertumbuhan yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

One of the Board of Commissioners' duties is to supervise the Board of Directors' policies in conducting the Company's operations, the strategic policies implementation that have been established has been performed well by the Company's management during 2018,to create positive performance achievement for the Company, for this reason the Board of Commissioners views that policies implementation to be continued in 2019 and balanced with innovations and increasing efficiency to be able to achieve better growth from previous years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur dan perumahan yang dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia terutama di wilayah timur, yang didukung oleh Pemerintah maupun pihak swasta, maka kebutuhan besi beton untuk mendukung perbagai proyek tentunya juga akan meningkat. Karena itulah Dewan Komisaris memiliki keyakinan atas prospek usaha Perseroan mendatang akan terus bertumbuh.

BUSINESS PROSPECTS

With the increasing infrastructure and housing development needed by public in Indonesia, especially in the eastern region, which is supported by the Government and private parties, which in turn will also increase the demand for iron concrete to support various projects. That is why the Board of Commissioners has confidence in the future business prospects of the Company will continue to grow.

Untuk meraih pertumbuhan yang berkesinambungan, Direksi perlu melanjutkan upaya penguatan manajemen dan kemampuan internal, mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki serta selalu waspada terhadap perubahan iklim usaha domestik dan global, serta berhati-hati dalam melakukan analisis usaha.

To achieve sustainable growth, the Board of Directors needs to continue efforts to strengthen management and internal capabilities, optimize various resources and always be aware of changes in the domestic and global business climate, and be careful in conducting business analysis.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG

Dalam pengawasan Dewan komisaris, manajemen Perseroan senantiasa menjalankan dan menjunjung tinggi penerapan dan penegakan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan dan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku, serta memberi masukan yang relevan kepada Direksi berkenaan dengan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

GCG IMPLEMENTATION

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Company's management always conducted and upholds good corporate governance implementation and enforcement based on and in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as providing relevant input to the Board of Directors to improve the Good Corporate Governance quality.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi yang telah dilakukan selama tahun 2018 sebanyak 4 kali. Melalui rapat ini memungkinkan Dewan Komisaris secara aktif dan efektif memantau kemajuan dan perkembangan usaha, kinerja dan operasional Perseroan dan hal-hal lain yang dipandang perlu baik oleh komisaris dan atau Direksi Perseroan.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors which have been held 4 timed during 2018. Through these meetings, the Board of Commissioners actively and effectively monitors the Company's business progress, development, performance and operations and other matters deemed necessary both by the Board of Commissioners and or Directors of the Company.

APRESIASI DAN TERIMA KASIH

Dewan Komisaris menilai kebijakan manajemen sangat tepat sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang cukup baik, Dewan Komisaris percaya bahwa fundamental yang selama ini telah dibangun dengan baik, serta memberikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mempersembahkan kontribusi dan kerjasama yang baik nya demi tercapainya pertumbuhan kinerja Perseroan. Dengan harapan semoga di tahun-tahun berikutnya prestasi ini dapat ditingkatkan.

APPRECIATION AND ACKNOWLEDGEMENT

The Board of Commissioners considers management policies to be proper to establish good financial performance, the Board of Commissioners believes that so far the fundamentals that have been well established, we would like to give appreciation and gratitude to all parties who have given their contributions and good cooperation in to achieve growth in the Company's performance. With hope that in the following years this achievement may be improved.

Surabaya, 25 April 2019

Gwie Gunanto Gunawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
Report of President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan telah melalui tahun 2018 dengan prestasi dan pencapaian kinerja yang dapat menjadi landasan kokoh untuk menyongsong peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

Dear Shareholders,

First we would like to Thank to God Almighty, because of His grace, the Company has passed through 2018 with the performance achievements that became the solid foundation to seize opportunities for growth in the future.

KINERJA TAHUN 2018

Di saat kondisi perekonomian global yang tidak menentu akibat perang dagang Amerika Serikat dan China. Seperti diketahui, di tahun 2018 dua negara tersebut membuat penghalang dengan memberlakukan tarif lebih tinggi pada produk-produk ekspor dari kedua negara sehingga barang produksi satu sama lain sulit masuk. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak dapat memicu pelemahan ekonomi dunia. Sedangkan di dalam negeri, walaupun berada dalam situasi global yang penuh dengan dinamika, petumbuhan perekonomian di Indonesia secara keseluruhan tetap mengalami pertumbuhan yaitu mencapai 5.17%.

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang tumbuh, Perseroan mencatat peningkatan kinerja yang cukup signifikan. Perseroan menutup tahun 2018 dengan kinerja usaha yang memuaskan. Laba bersih mencapai Rp27,8 miliar tahun 2018 dan sebesar Rp11,3 miliar untuk tahun 2017, dengan perolehan penjualan neto sebesar Rp117,4 miliar untuk tahun 2018 meningkat dari tahun 2017 yang hanya sebesar Rp88 miliar.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi untuk menjalankan usaha di tahun 2018 diantaranya yaitu penerapan fleksibilitas harga jual, kuantitas, ketepatan waktu serah barang, dan konservatif dalam mengambil kebijakan terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan telah menghasilkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017, untuk itu strategi tersebut dijadikan kebijakan strategis oleh manajemen untuk menjalankan usahanya ditahun 2019.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Di tengah persaingan yang sangat ketat dan cenderung disruptive, Perseroan mampu meraih penjualan melebihi target yang ditetapkan. Penjualan Perseroan di tahun 2018 naik sebesar 33,5% dibandingkan dengan tahun 2017 atau dan lebih besar 33,5% dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan laba bersih yang dicapai tahun 2018 sebesar 23,7% dari penjualan bersih dengan target yang diharapkan sebesar 5% dari penjualan bersih. Nilai tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 18,6%. Pencapaian tersebut utamanya karena terdapat kenaikan rata-rata harga jual besi beton sebesar 29,2% dibandingkan dengan tahun 2017, dan rata-rata kenaikan harga bahan baku sebesar 28,8%.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2018

At the time when global economic conditions were uncertain due to the United States and China's trade wars. As known, in 2018 the two countries made an economic barrier by imposing higher tariffs on export products from both countries so that production goods from each other would be difficult to enter. This certainly had an impact which triggered world's economic weakening. Even so, Indonesia's economic growth continued to experience growth, reaching 5.17%.

In line with Indonesia's growing economy, the Company recorded a significant increase in performance. The Company closed 2018 with satisfying business performance. Net-income reached Rp27.8 billion in 2018 while in 2017 it was Rp11.3 billion, with net-sales of Rp117.4 billion for 2018 increased from 2017 which was only Rp88 billion.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICY

The strategies for running a business in 2018 included the implementation of flexibility in selling prices, quantity, timeliness of goods delivery, and conservative policies, especially those related to financial management which resulted in the Company's better operational and financial performance compared to 2017, for that this strategy was made as the strategic policy by management in running its business in 2019.

COMPARISON BETWEEN THE ACHIEVED RESULTS WITH TARGET DETERMINATION

In the midst of tight and tend to be disruptive competition, the Company was able to achieve sales exceeded the target set. The Company's sales in 2018 increased by 33.5% compared to 2017 or 33.5% higher than the determined target. While the net income achieved in 2018 was 23.7% of net sales with an expected target of 5% of net sales. This value exceeded the determined target of 18.6%. The achievement was mainly due to an increase in the average selling price of concrete iron by 29.2% compared to 2017, and the average increase in raw material prices by 28.8%.

Pencapaian yang diraih oleh Perseroan bukan berarti tanpa kendala. Selama tahun 2018, Perseroan mendapatkan tantangan pada aspek produksi yang tentunya berpengaruh pada produktivitas kerja. Terbatasnya sumber bahan baku yang efisien bagi mesin Perseroan masih menjadi kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan. Sementara ini bahan baku 100% didapatkan dari perusahaan afiliasi. Bahan baku diproduksi/dirolling tahun 2018 sebesar 13.593 ton atau 30% dari kapasitas produksi normal mesin Perseroan dan untuk tahun 2017 sebesar 11.843 ton.

The Company's achievement did not mean without constraints. During 2018, the Company faced challenges in production which certainly affected work productivity. The limited source of efficient raw materials for the Company's machinery is still the main obstacle faced by the Company. While this raw material is 100% obtained from affiliated companies. Raw materials produced/rolled in 2018 was 13,593 tons or 30% of the Company's normal production machine capacity and in 2017 was 11,843 tons.

Selain itu banyaknya produsen sejenis yang berada disekitar wilayah kerja Perseroan sehingga persaingan menjadi lebih ketat. Melalui strategi bisnis yang akurat dan didukung dengan optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi iklim kompetisi saat ini.

In addition, there are many similar producers in the Company's work area's vicinity which make competition becomes tighter. Through accurate business strategies which supported by the Company's resources optimization, it was the right measures in facing the current competitive climate.

PROSPEK USAHA

Walapun kondisi global masih tetap menantang, para pelaku pasar memprediksi kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2019 akan mengalami pertumbuhan, dimana Berdasarkan Rancangan Anggaran Pendapatan Negara 2019, Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan di kisaran 5,3%. Tentunya hal ini akan membawa angin segar di dalam negeri. Berbagai tekanan yang mewarnai tahun 2018 juga akan mulai berkurang. Di bidang pembangunan infrastruktur, Pemerintah mengalokasikan Rp420 triliun untuk di 2019, dimana naik tipis dibandingkan pada 2018 yang sebesar Rp410 triliun.

BUSINESS PROSPECTS

Even though global conditions are still challenging, market players predict Indonesia's economic conditions in 2019 will experience growth, which based on the 2019 State Revenue Budget Plan, Indonesia is projected to experience growth in the range of 5.3%, which surely will bring fresh air in the country. The various pressures that characterize 2018 will also begin to diminish. In infrastructure development, the Government allocated Rp420 trillion in 2019, which slightly increased when compared to 2018 which was Rp410 trillion.

Melihat sentimen positif ini, Direksi sangat optimis terhadap prospek bisnis Perseroan di tahun 2019. Peluang bisnis industri besi dan baja khususnya besi beton akan membesar sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur dan perumahan rakyat baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta. Walaupun demikian Perseroan akan selalu membekali diri dengan berbagai persiapan dalam menyikapi setiap risiko dan kendala yang mungkin muncul sehingga tidak akan mengambat bisnis Perseroan.

Considering this positive sentiment, the Board of Directors is very optimistic about the Company's business prospects in 2019. Business opportunities for the iron and steel industry, especially iron concrete, will expand in line with the increasing public infrastructure and public housing projects. Nevertheless, the Company will always provide itself with various preparations in addressing any risks and obstacles that may arise so that it will not hamper the Company's business.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) sangat penting bagi keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan GCG yang baik Perseroan memiliki modal untuk memenangkan persaingan. Karena itulah pelaksanaan dan penerapan GCG selalu dilaksanakan di setiap lini kerja dan pada setiap level jabatan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors believes that Corporate Governance (GCG) implementation is essential for a company's success in increasing values for stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing GCG in accordance with prevailing standards and regulations in Indonesia. Through proper GCG implementation, the Company has the capital to win the competition. That's why GCG implementation is always conducted in every line of work and at every level.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas prestasi yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2018, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Kerjasama yang solid ini harus tetap dipupuk agar Perseroan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik di masa mendatang

APPRECIATION AND ACKNOWLEDGMENT

For the Company's achievements in 2018, the Board of Directors gave the highest appreciation and thanked all ranks of management and employees for their contribution, dedication and hard work. This solid collaboration shall be fostered so that the Company is able to maintain and even improve its performance in the future.

Surabaya, 25 April 2019

Gwie Gunadi Gunawan

Direktur Utama | *President Director*

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

DATA KORPORASI
Corporate Data

NAMA PERUSAHAAN *COMPANY'S NAME*	JENIS PRODUK *TYPE OF PRODUCT*	ALAMAT *ADDRESS*
PT Betonjaya Manunggal, Tbk.	Besi Beton Polos *Round Bar*	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177 Telp: (031) 750 7303, 750 7791 1 Fax: (031) 750 7302 Email: secretary@bjm.co.id Website: www.bjm.co.id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG
Capital Market Supporting Professions

Akuntan Publik Terdaftar | ***Registered Public Accountant Firm***
Hadori Sugiarto Adi & Rekan Registered Public Accountant Firm
Jl. Kalibokor Selatan No. 126 Surabaya, Jawa Timur, 60283-Indonesia.
Telp|Phone: (031) 5022 993, 5053 209 | Fax|Facsimile : (031) 5022 057
Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2018 dengan fee sebesar Rp105 juta.
Service on the financial statements audit for the period ended in December 31, 2018 with a fee of Rp105 million.

Biro Administasi Efek | ***Securities Administration Bureau:***
PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
High End Building 3rd FloorJl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340.
Telp|Phone: (021) 8086 4722 | Fax|Facsimile : (021) 8061 5575 | Email: bsr@bhakti-investama.com
Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dengan fee sebesar Rp15 juta.
Services provided is related to the Company's shares administration for the period July 1, 2018 until July 1, 2019 with a fee of Rp15 million.

Kustodian | ***Custodian:***
KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA | Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I 5th FLOOR Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Telp|Phone : (021) 5299 1099 | Fax|Facsimile : (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2018 dengan fee sebesar Rp10 juta.
Service provided is related to the collective custody of the Company's shares for 2018 with a fee of Rp10 million.
BIRO ADMINISTASI EFEK | Securities Administration Bureau:

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance to the Article of Association, the Company is engaged in the industry of iron and steel and other metal products. At present, the Company is engaged in local round bar industry for domestic markets.

PERUSAHAAN BERELASI
Related Companies

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) tidak memiliki saham Perseroan. GDS adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (hot rolled steel plate). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai berproduksi komersial sejak akhir tahun 1993. Dua dari lima Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan yang merupakan anak kandung dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

The Company has affiliation with the following company:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) has no the Company's shares. GDS is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its commercial operation in late 1993. Two of the five Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. serve as the Company's President Director and President Commissioner are biological children of the Company's Principal and Controlling Shareholders.

Proses Pengerolan
Rolling Process

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

TENTANG PERUSAHAAN
Company in Brief

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No. 116 Notaris Suyati Subadi, S.H. di Gresik. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no. 18 tanggal 1 Maret 1996. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 16 tanggal 24 November 2015 mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah diberitahukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0987707 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 11 tanggal 9 Februari 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton polos berukuran 6-12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/*waste plate* per tahun.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No. 116 by Suyati Subadi, S.H. in Gresik. The deed was approved by the decision letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No.18 dated March 1, 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made before Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 16 dated November 24, 2015, regarding the adjustment of the articles of association to Financial Services Authority (OJK) regulation. This amendment has been notified and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0987707 dated December 14, 2015, and has been announced in the Supplement to the State Report No. 11 dated 9 February 2016.

In accordance with the Articles of Association, the Company's scopes of activities are primarily compromising iron and steel industry. The Company started its commercial operations in May 1996 and currently engages in 6-12 mm round bar industry with total installed capacity amounted to 45,000 tons of raw material/waste plate of per year.

Proses Penyimpanan Barang Jadi
Finished Goods Storage Process

MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA DI INDONESIA DALAM BIDANG INDUSTRI BESI BETON BERSKALA KECIL MENENGAH

To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry

VISI & MISI
Vision & Mission

- **Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.**
- **Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik di bidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.**
- **Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.**
- ***To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet customer satisfaction.***
- ***To be recognized as the best Company in the industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.***
- ***Rely on human resource development, implementation of advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.***

BIDANG USAHA
Line of Business

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. produces round bar with size ranging from 6 mm to 12 mm for domestic market.

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain:

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki, dengan cara pendekatan dan pengenalan produk kepada distributor dan toko besi yang baru memulai usahanya.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
- Menjaga hubungan baik dengan customer meliputi Distributor, toko besi dan end user.

The Company strives to improve performance and drive sustainable growth by implementing business strategy, among others:

- *Expanding the existing market share by approaching and presenting products to distributors and new steel stores.*
- *Ensuring product quality, on time distribution, and flexibility in order quantity.*
- *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardwares stores, and end users.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Chart

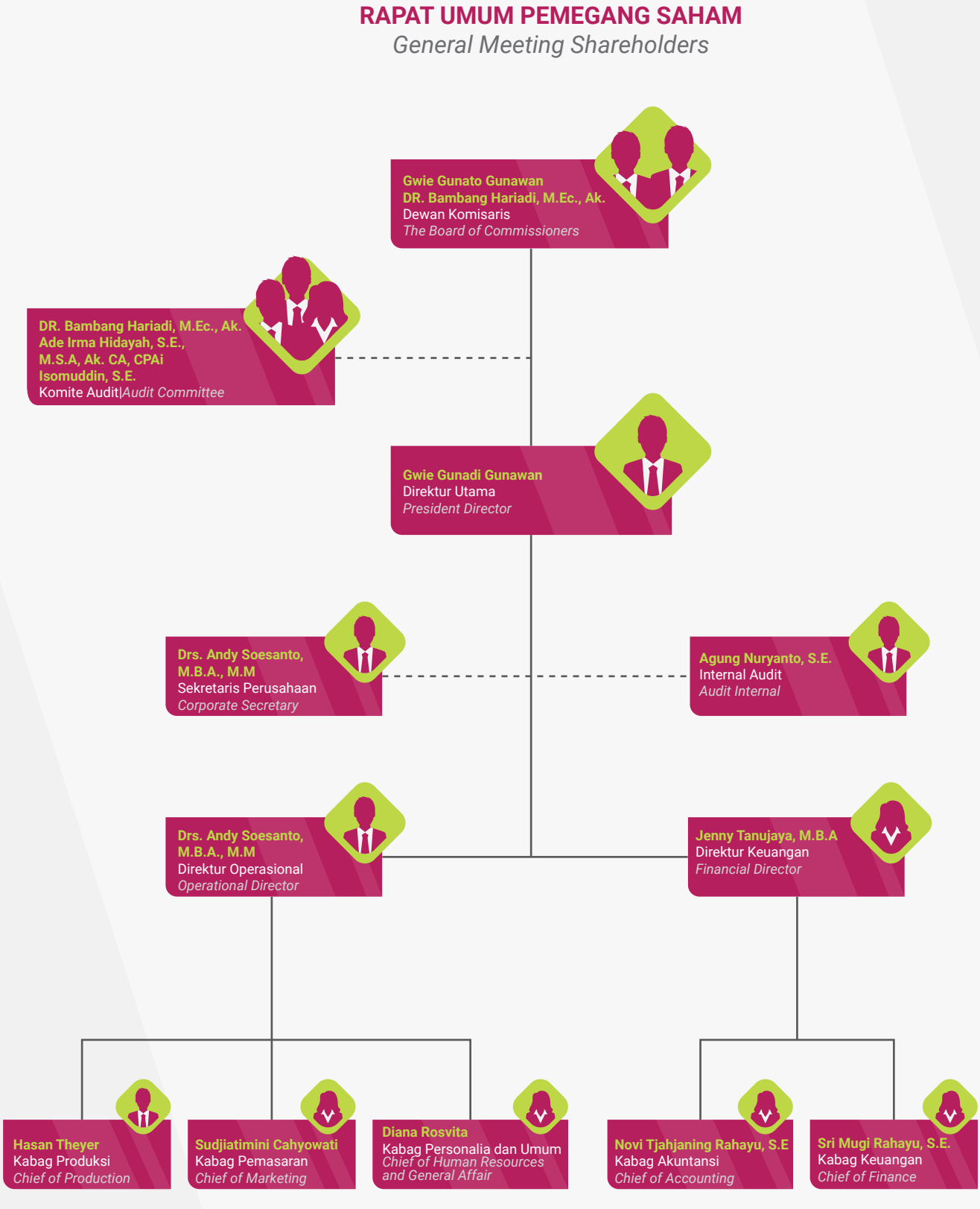

Drs.ANDY SOESANTO, MBA, MM
Direktur Operasional &
Direktur Independen
Director of Operation &
Independent Director

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit
Independent Commissioner &
Chairman of The Audit Committee

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director

JENNY TANUJAYA, MBA
Direktur Keuangan
Director of Finance

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969 (umur 49). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2016), dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992 –Juni 2016). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Komisaris Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, anak kandung dari Pemegang Saham Utama/ pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969 (umur 49). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2016), dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992 –Juni 2016). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Komisaris Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, anak kandung dari Pemegang Saham Utama/ pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Audit Committee Chairman

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957 (umur 61). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham utama Perseroan.

An Indonesian citizen. Born in Pamekasan, August 13, 1957 (age 61). Appointed as Independent Commissioner for the 1st period based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period office term, since June 26, 2014. He is also serve as a Lecturer in Brawijaya University, Malang (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). He earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors members nor with the principal/controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors' Profile

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964, (umur 54). Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menduduki posisi Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-Desember 1999), menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-Juni 2015) dan Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak Juni 2015) serta Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

Direktur Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan, anak kandung dari Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, September 10, 1964 (age 54). Appointed as President Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period office term since June 26, 2014. He served as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-December 1999), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-June 2015) and as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since June 2015) and also Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992). Previously, he served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

He is the sibling of President Commissioner, biological child of the Company's principal/controlling Shareholder And has no affiliation with the other Board of Commissioners and Directors members.

Drs. ANDY SOESANTO, MBA, MM

Direktur Operasional dan Direktur Independen | *Operations and Independent Director*

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964 (umur 54). Ditunjuk sebagai Direktur Independen periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal, Tbk.(1997-2001), Manajer Divisi Perdagangan di NV. Djawa Indah (1990-1997), Manajer Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990),Kepala Keuangan Indonesia Timur PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Indonesian citizen, Born in Surabaya, June 4, 1964 (age 54). Appointed as Independent Director for the 1st period based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for a 5 years period office term since June 26, 2014. Previously he served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager of NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), East Indonesia Head of Finance of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). He earned his Bachelor degree in Economics Faculty Management major, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan.

He has no affiliation with the other Board of Commissioners, Directors members nor with principal/controlling Shareholders.

Pada tahun 2018, telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan OJK dan pengembangan berkaitan dengan rencana pelaksanaan ISO 9001.2015.

In 2018 he was enrolled in socialization of Financial Service Authority's regulations and development related to the plan of ISO 9001.2015 implementation.

JENNY TANUJAYA, MBA
Direktur Keuangan | *Director of Finance*

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965, (umur 53). Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Direktur Keuangan Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, January 29, 1965 (age 52). Appointed as Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period office term since June 26, 2014. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). She earned her Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

She has no affiliations with the other Board of Commissioners, Directors members nor with the principal/controlling shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya yang berkualitas merupakan pendukung utama keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti sosialisasi, seminar, dan pelatihan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah mengikut-sertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi danpelatihan yang diadakan oleh lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

1. Seminar perpajakan dan PSAK
2. Sosialisasi peraturan OJK
3. Pengembangan dalam bidang audit ISO 9001:2015
4. Seminar P3K, kelistrikan, kalibrasi uji tarik, sertifikasi operator *crane* dan genset.

Qualified Human Resources is the main asset to the Company's success. Therefore, the Company provides opportunities to the employees to enroll in socializations, seminars, and trainings.

In 2018, the Company has enrolled some of its employees to several trainings, socialization and workshop programs which organizes by private or governmental institutions, among others:

1. *Taxation and PSAK seminars*
2. *Financial Service Authorization Socialization*
3. *ISO 90001:2015 audit development*
4. *Seminars regarding First Aid, Tensile test calibration, Crane and genset operators certifications.*

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Pendidikan *Education*	Kantor | *Office*		Produksi | *Production*	
	2018	2017	2018	2017
Sarjana | *Bachelor*	10	10	-	-
Ahli Madya | *Diploma*	2	2	-	-
SMU | *High School*	19	19	75	75
SMP | *Junior High School*	-	-	38	38
SD | *Elementary School*	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	31	31	113	113

Pendidikan *Education*	Kantor | *Office*		Produksi | *Production*	
	2018	2017	2018	2017
Sampai dengan 30 tahun *Up to 30 years old*	-	-	14	14
30 - 40 tahun *30 - 40 years old*	2	2	32	32
40 - 50 tahun *40 - 50 years old*	17	17	36	36
50 tahun ke atas *Above 50 years old*	12	12	31	31
Jumlah *Total*	31	31	113	113

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Nilai Nominal Rp25 per lembar Saham | *Nominal Value Rp25 per Unit Share*

Pemegang Saham *Shareholders*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Lembar Saham *Total of Shares*
Gwie Gunawan *)	79,86%	575.000.000
Jenny Tanujaya, MBA (Direktur Keuangan | *Financial Director)*	9,58%	69.000.000
Masyarakat (kurang 5%) *Public (under 5%)*	10,56%	76.000.000
JUMLAH | *TOTAL*	**100%**	**720.000.000**

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali | *Main and Controlling Shareholder*

Dengan penyebaran kepemilikan saham sebagai berikut:
With the breakdown of share ownership as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Total of Shares*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	1,98%	3	9.364.100
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	0,01%	1	40.000
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	97,64%	1.418	709.831.900
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	0,37%	2	764.000
JUMLAH | *TOTAL*	**100%**	**1.424**	**720.000.000**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- *On June 29, 2001, the Company obtained Effective Notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No.S-1600/PM/2001, for the Company's 65,000,000 shares initial public offering.*
- *On July 18, 2001, 180,000,000 shares from the public offering and founding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

- Memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil periode 1 November 2011-31 Oktober 2018 dari Gubernur Jawa Timur.
- Memperoleh ISO 9001:2015 *Manufacturing of Round Steel Bar.*

- *Obtained Zero Accident Award for November 1, 2011-October 31, 2018 form the Governor of East Java.*
- *Obtained ISO 9001:2015 Manufacturing of round steel Bar.*

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 566/017/108.5/2019

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Kabupaten Gresik

Atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 3.151.479 jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 1 November 2011 s/d 31 Oktober 2018

Surabaya, 11 Maret 2019

GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

BUREAU VERITAS

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

ISO 9001:2015

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

PRODUKSI

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter rata-rata 6 sampai 12 mm.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

PRODUCTION

The Company owns and operates 4 lines of production machine, that are entirely located at Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, East Java. All of which produce one type of product, i.e. round bar with average diameter of 6-12 mm.

The characteristic of production process, type of customers and distribution are all identical. Thus, it can be concluded that the Company merely has one business segment. For this reason, the Company does not provide information concerning to revenue and profitability for each segment in Financial Report.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan tahun 2018 adalah sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

Utilisasi produksi tahun 2018 sebesar 13.593 ton bahan baku/waste plate, naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 11.843 ton naik sebesar 14,8% dan 100% bahan baku di pasok dari PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (perusahaan afiliasi). Selama tahun 2018 dan 2017 pembelian bahan baku masing-masing sebesar 17.479 ton dan 17.473 ton. Bahan baku dari PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah bahan baku yang paling efisien bagi mesin Perseroan, dan manajemen belum mendapatkan bahan baku pengganti.

PRODUCTION CAPACITY

The installed capacity of the Company production machines in 2018 is 45,000 tons of waste plate per year.

Utilization of production in 2018 with 13,593 tons of waste plate, an increase compared to 2017 which reached 11,843 tons, up by 14.8% and 100% of its materials supplied from PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (company affiliation). During 2018 and 2017 purchases of total materials each amounting to 17,479 tons and 17,473 tons. The raw materials from PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. is the most efficient raw material for the Company's machinery, and management is yet to find alternative materials.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2018 sebesar Rp117,4 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp88 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp29,4 miliar atau 33,4%. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan rata-rata harga jual besi beton polos sebesar 29,2% yaitu menjadi Rp7.795/Kg di tahun 2018 sedangkan kuantitas penjualan mengalami penurunan sebesar 2,2 % yaitu menjadi 11.012 ton untuk tahun 2018.

REVENUE

The Company revenue in 2018 amounted to Rp117.4 billion while in 2017 it was Rp88 billion, an increase of Rp29.4 billion or 33.4%. This is mainly due to an increase in the average selling price of round bar by 29.2%, which is to Rp7,795 Kg in 2018 while sales quantity decreased by 2.2% to 11,012 tons in 2018.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp27,8 miliar atau 23,6% dari pendapatan bersih, sedangkan tahun 2017 laba sebesar Rp11,3 miliar atau 12,8% dari pendapatan bersih. Laba tahun 2018 utamanya terjadi adanya pendapatan selisih kurs valuta asing sebesar Rp8,2 miliar serta naiknya pendapatan (penjelasan dapat dilihat pada Pendapatan).

PROFITABILITY

In 2018, the Company gained a profit growth of Rp27.8 billion or 23.6% of net income, while in 2017 profit was Rp11.3 billion or 12.8% of net income. The 2018 profit mainly occurs due to an foreign exchange rate difference by Rp8.2 billion and an increase in revenue (explanation can be seen in Revenue).

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2018 sebesar Rp176 miliar, Sedangkan tahun 2017 sebesar Rp138,1 miliar, naik sebesar Rp37,9 miliar atau 27,4%. Hal ini terutama disebabkan perolehan laba tahun 2018 yang berakibat naiknya akun kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2018 amounted to Rp176 billion, whereas in 2017 amounted to Rp138.1 billion, up by Rp37.9 billion or 27.4%. This was mainly due to 2018 profit which resulted in cash and cash equivalent account, account receivables and inventory.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2018 sebesar Rp41,2 miliar. Sedangkan tahun 2017 sebesar Rp45,3 miliar, turun sebesar Rp4,1 miliar atau 9%. Hal ini terutama disebabkan terjadi penurunan pada akun investasi pada entitas asosiasi (entitas asosiasi mengalami rugi) dan pembebanan penyusutan pada aset tetap.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2018 amounted to Rp41.2 billion. Whereas in 2017 amounted to Rp45.3 billion, decreased by Rp4.1 billion or 9%. This was mainly due to a decrease in investment account in association entity (the loss of association entity) and the imposition of fixed investment depreciation.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2018 sebesar Rp217,3 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp183,5 miliar, naik sebesar Rp33,8 miliar atau 18,4%. Kenaikan total aset terutama terjadi pada aset lancar pada perkiraan kas dan setara kas, piutang usaha dan Persediaan.

TOTAL ASSETS

Total assets in 2018 amounted to Rp217.3 billion while in 2017 amounted to Rp183.5 billion, increased by Rp33.8 billion or 18.4%. The increase in total assets mainly occurred in current assets at estimated cash and cash equivalent account, account receivables and inventory.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp30,4 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp25,2 miliar, naik sebesar Rp5,2 miliar atau 20,6%. Hal ini terutama disebabkan naiknya hutang usaha pada pihak berelasi. Hutang usaha ini merupakan hutang yang berkaitan dengan pembelian bahan baku serta naiknya hutang pajak penghasilan.

CURRENT LIABILITIES
Current liabilities in 2018 amounted to Rp30.4 billion while in 2017 amounted to Rp25.2 billion, increased by Rp5.2 billion or 20.6%. This was mainly due to the increase in the account payables to related parties. This trade payables was a debt related to the materials purchase as well as an increase in debt of income tax.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp3,78 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp3,62 miliar, naik Rp160,9 juta atau 4,4%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

NON-CURRENT LIABILITY
Non-current liabilities in 2018 amounted to Rp3.78 billion, while in 2017 amounted to Rp3.62 billion, increased by Rp160.9 million or 4.4%. This non-current liabilities was only an estimate of liabilities for employee benefits and not funded.

TOTAL LIABILITAS
Total liabilitas tahun 2018 sebesar Rp34,2 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp28,8 miliar, naik sebesar Rp5,4 miliar atau 18,7%. Hal ini terutama disebabkan karena naiknya liabilitas jangka pendek. Lihat penjelasan pada liabilitas jangka pendek.

TOTAL LIABILITY
Total liabilities in 2018 amounted to Rp34.2 billion, while in 2017 amounted to Rp28.8 billion, increased by Rp5.4 billion or 18.7%. This was mainly due to increasing current liabilities. See explanation on Current Liabilities.

EKUITAS
Ekuitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp183,1 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp154,6 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp28,5 miliar atau 18,4%. Hal ini terutama karena perolehan laba komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp28,5 milyar.

EQUITY
The Company equity in 2018 amounted to Rp183.1 billion, while in 2017 it was Rp154.6 billion, an increase of Rp28.5 billion or 18.4%. This was mainly due to comprehensive profit in 2018 amounting to Rp28.5 billion.

BEBAN USAHA
Beban usaha terutama meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp8,5 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar Rp7,7 miliar, naik sebesar Rp800 juta atau 10,3%. Naiknya biaya ini terutama terjadi pada pembayaran pajak dan biaya atas jasa professional.

OPERATING EXPENSES
Operating expenses mainly covered general administrative expenses and selling expenses in 2018 amounting to Rp8.5 billion while in 2017 amounted to Rp7.7 billion, increased by Rp800 million or 10.3%. This increase mainly occured when payment of taxes and fees on professional services.

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK
Perseroan mendapatkan laba bersih sebesar Rp27,8 miliar untuk tahun 2018 sedangkan tahun 2017 sebesar Rp11,4 miliar. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada "Profitabilitas".

PROFIT (LOSS) AFTER TAX
The Company obtained a net profit of Rp27.8 billion for 2018 while in 2017 it earned Rp11.4 billion. A more complete explanation can be seen on "Profitability".

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
Penghasilan/Rugi komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing laba sebesar Rp703,5 juta dan rugi sebesar Rp265,4 juta. Hal ini terutama merupakan penghasilan/rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (PROFIT)
Other comprehensive income/loss in 2018 and 2017 respectively, were a profit of Rp703.5 million and a loss of Rp265.4 million. This was mainly an unrealized income/loss on available stocks to sale and remeasurement after-work liability benefit for the employees.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Di tahun 2018 Perseroan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp28,5 miliar sedangkan tahun 2017 laba sebesar Rp11,1 miliar, naik sebesar Rp17,4 miliar atau 156,7%. Hal ini terutama karena pada tahun 2018 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar 27,8 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME (PROFIT)

In 2018, the Company obtained a comprehensive profit of Rp28.5 billion while in 2017 a profit of Rp11.1 billion, increased by Rp17.4 billion or 156.7%. This was mainly because in 2018 the Company obtained a tax profit after 27.8 billion.

ARUS KAS

Pada tahun 2018, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp25,5 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp6 miliar. Sedangkan kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp1,6 miliar dan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 sebesar Rp3,9 miliar. Saldo akhir kas dan setara kas tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp149,2 miliar dan Rp116 miliar.

CASH FLOW

In 2018, net cash earned from the Company's operating activities amounted to Rp25.5 billion, while in 2017 it was Rp6 billion. While cash obtained from investment activities in 2018 amounted to Rp1.6 billion and cash used for investment activities in 2017 amounted to Rp3.9 billion. The final balance of cash and cash equivalent in 2018 and 2017 respectively amounted to Rp149.2 billion and Rp116 billion.

Manajemen menilai dan memiliki keyakinan bahwa secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang dan diharapkan akan semakin baik.

Management assessed and believed that Company's overall cash flow is sufficient to fund the Company's operations in the future and expected to be better.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debts Repayment Capacity

Kemampuan membayar utang Perseroan (Current Ratio) tahun 2018 sebesar 578,8%, sedangkan tahun 2017 sebesar 547,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik dan likuid.

The Company's ability to repay debt in 2018 amounted to 578.8%, while in 2017 it was 547.5%. This shows that the Company's ability to meet its short-term obligations is getting better and liquid.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2018 adalah 40,4 hari atau 8,9 kali, sedangkan tahun 2017 adalah 37,9 hari atau 9,5 kali. Kolektibilitas Perseroan pada tahun 2017 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018. Namun Rata-rata kolektibilitas tersebut masih dalam kurun waktu normal dari piutang usaha.

The receivables collection period in 2018 was 40.4 days or 8.9 times, whereas in 2017 was 37.9 days or 9.5 times. The receivables collection period in 2017 is better than in 2018. However, the average collection is within normal period of time from accounts receivable.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and Management Policy

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

The entire capital of the Company is owned capital, there is no any financial loans from other parties and therefore the Company does not have any obligation to maintain financial ratios and capital structure in certain condition.

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

The purpose of the Company's capital management is to secure its ability to continue its business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders, as well as to maintain optimal capital structure to minimize cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

In retaining and adjusting the capital, the Company maximizes cash revenue from sales, because the Company does not have any loan.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
Pledging For Investment of Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan yang cukup.

The Company does not retain any material capital goods investment related to financial institution both bank and non-bank. However, the Company insured all capital goods, excluding the land, with adequate insurance coverage.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR
Information on Material Facts that Occur After the Date of the Auditor's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There are no information and material facts occuring after the date of the Auditor's Report to the publication of this Annual Report.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA
Management Plan and Business Prospects

Dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia terutama di wilayah timur, maka kebutuhan besi beton untuk mendukung berbagai proyek tentunya juga akan meningkat.

As infrastructure development in Indonesia increases, especially in the eastern region, the demand for round bar to support various projects will increase as well.

Saat ini kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate dengan

Currently the installed capacity of the Company's production machinery is 45,000 tons of raw material/waste plate

produktivitas sebesar 13.593 ton bahan baku/waste plate atau 30,2% dari kapasitas terpasang. Hal ini merupakan tantangan bagi manajemen untuk terus berupaya meningkatkan produktivitas Perseroan.

with productivity of 13,593 tons of raw material/waste plate or 30.2% from installed capacity. It is a challenge for the management to consistently increase the Company productivity.

Pada tahun 2018 Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi, karena kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Karena itulah Perseroan sangat optimis terhadap prospek bisnis Perseroan di tahun 2019. Peluang bisnis industri besi dan baja akan membesar sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur utamanya pembangunan perumahan kecil menengah.

In 2018 the Company faced no difficulty in distributing the production goods, since the market demand is gradually getting higher. Therefore, the Company is very optimistic to the Company's business prospect in 2019. The opportunity in round bar industry business will expand in line with the increasing of various infrastructure projects, prominently the small and medium-sized housing construction.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI
Comparison Between Target/Estimation and Achievement

Penjualan Perseroan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 33,4% dibandingkan tahun 2017, dan lebih tinggi 33,4% dari target yang telah ditetapkan.

Company sales in 2018 increased by 33.4% compared to 2017, and 33.4% higher than the target set.

Sedangkan target laba setelah pajak tahun 2018 sebesar 5% dari penjualan bersih dengan realisasi laba setelah pajak sebesar Rp27,8 miliar, atau 23,6% dari penjualan bersih atau 18,6% lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Meanwhile the profit target after tax in 2018 amounted to 5% of net sales with profit after tax of Rp27.8 billion, or 23.6% of net sales or 18.6% higher compared to the target set.

Manajemen tidak menetapkan target struktur permodalan karena tidak memiliki kewajiban keuangan kepada pihak ke-3, sehingga laporan tahunan ini tidak menjelaskan antara target dan hasil yang dicapai dalam struktur permodalan dan Current Ratio Perseroan mencapai 578,82% melebihi dari target yang diharapkan, yaitu 100%.

The management did not set capital structure target because the Company did not have financial obligations to third party, therefore this annual report is not explaining the target and the results achieved in the Company's capital structure and current ratio which amounted to 578.82% exceeded the expected target which was 100%.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG
Target/Projection to be Achieved by the Company for the Following Year

Dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2019, Perseroan tetap mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya kondisi makro dan mikro ekonomi khususnya dibidang industri dan harga baja. Salah satu yang menjadi perhatian utama Perseroan adalah tingkat kompetisi yang semakin ketat. Perseroan senantiasa mempersiapkan diri menghadapi dinamika persaingan di pasar baja.

In determining targets to be achieved in 2019, the Company continues to consider several aspects including macro and micro economic conditions, especially in the industry and steel prices. One of the Company's main concerns is the increasingly tight competition level. The Company always prepares itself to face competition dynamics in the steel market.

Manajemen menetapkan target penjualan tahun 2019 secara konservatif yaitu sama dengan yang telah dicapai pada tahun 2018 sebesar Rp117,4 miliar dengan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar 5% dari penjualan.

Management determines 2019 sales target conservatively, which is the same as 2018, which is Rp117.4 billion with net-income after tax of 5% from net-sales

Saat ini Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan kepada pihak lain yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu. Meski demikian, untuk target permodalan Perseroan akan berusaha mempertahankan kondisi likuiditas Perseroan/ current ratio minimal 100%.

At present the Company has no financial liabilities to other parties which require the Company to maintain financial ratios and capital structures under certain conditions. However, for the capital target, the Company will manage to maintain the Company's minimum current ratio by 100%.

PEMASARAN
Marketing

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja strategi yang diambil oleh Perseroan adalah tetap mengacu pada strategi yang dilaksanakan di tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik, dengan pemasaran utama adalah distributor atau toko besi dan pemilik proyek yang juga merupakan end user. Perseroan tetap melakukan konsentrasi pemasaran pada pasar domestik dan tidak melakukan penjualan ekspor dikarenakan harga jual domestik lebih baik. Strategi ini telah sesuai dengan kondisi Perseroan karena kapasitas produksi Perseroan relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar domestik secara keseluruhan.

To maintain the performance growth strategy adopted, the Company continued to refer to the strategy implemented in the previous year, which is to focus on the domestic market. In addition, the main target of marketing is the distributor or hardware store and project owner who are also end users. The Company continues to focus on the domestic market and no export sales because of excellent domestic price rates. This strategy was implemented because of Company's small production capacity which couldn't meet domestic demands as a whole.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As stated the prospectus issued by the Company plans to distribute dividend at least one time in a year. The implementation considerates the Company's financial condition, sufficient capital, Company's fund requirement and to be in line with the provisions in Company's Articles of Association.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 dan 13 Juli 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp20 per lembar saham. Sejak waktu tersebut sampai dengan saat ini Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

In 9 August 2012 and 13 July 2015, the Company distributed cash dividends of Rp20 per share. From that date until the publication of this Annual Report, the Company has not yet distributed cash dividends or other dividends.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
Changes in Laws and Accounting Policies which Affect Financial Report

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan perundang-undangan dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2018, there is no change in regulations and accounting standard which affected the financial reporting of the Company.

ALUR PRODUKSI
Production Flowchart

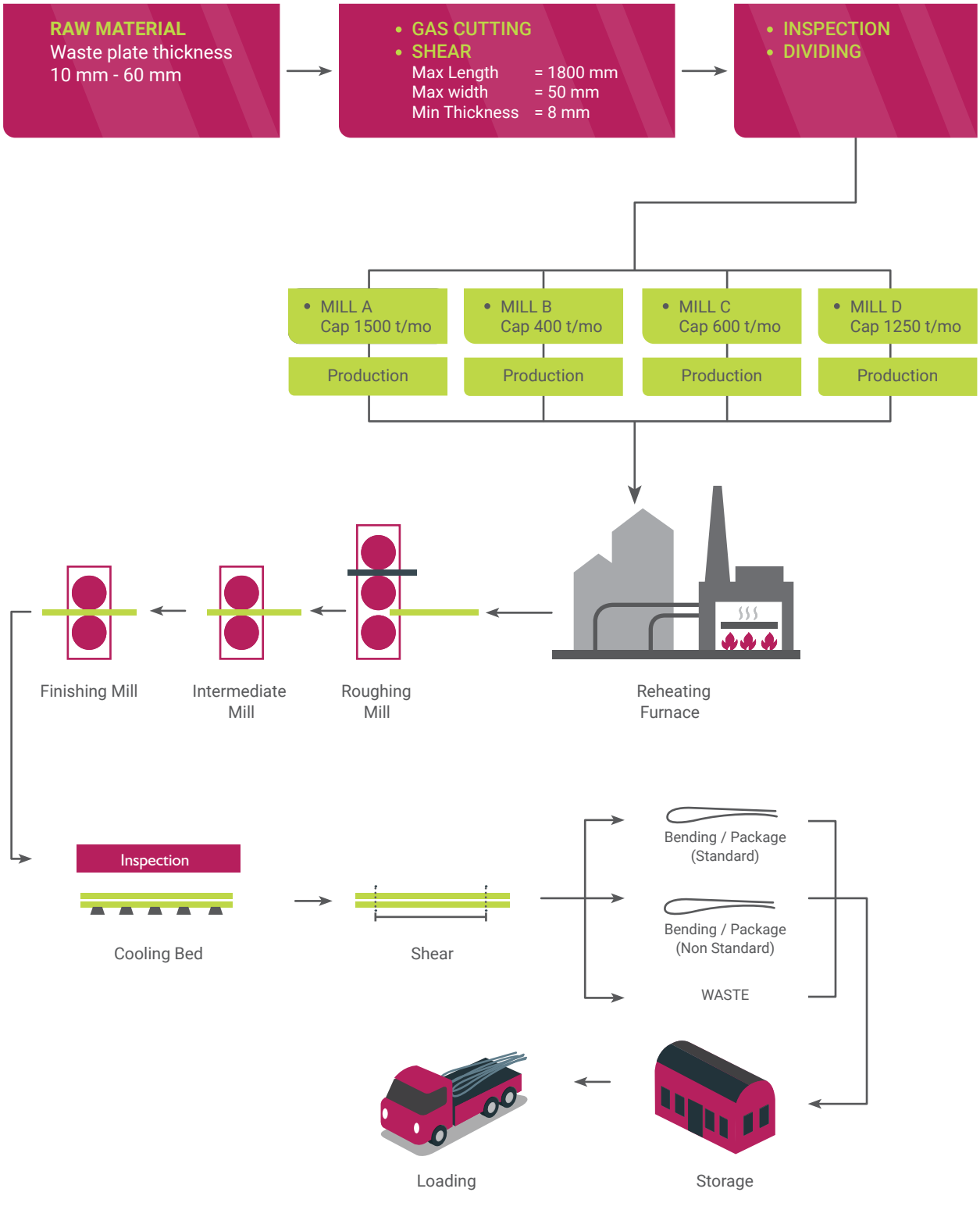

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

The Company is fully committed to implement Good Corporate Governance principles to realize Company's vision to be the prominent round bar manufacturer in Indonesia.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang-undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan, dan peraturan lainnya.

Good Corporate Governance implementation through business practices and strategic policies are considered as an effort to increase the Company's value for shareholders and stakeholders. Referring to the limited liability law No. 40/2007, the Company implemented Good and Accountable Corporate Governance. In addition, the Company also refers to the law and regulations for Indonesian capital market, Financial Services Authority (OJK), labor, taxation, and other regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS dihadiri oleh 90,96% pada tanggal 23 Mei 2018 dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum di dalam panggilan RUPS pada tanggal 30 April 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir hal-hal sebagai berikut :

GMS is attended by 90.96% in May 23, 2018 of all shares with legitimate votes, and all minutes of meeting of AGMS have been in accordance with GMS Agenda which is stated in GMS invitation on April 30, 2018, and have received approval from all GMS participants on subjects as follows :

- Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan direksi tentang keadaan dan jalannya operasional Perseroan untuk tahun buku tahun buku 2017.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris

- *Approving and properly accepting Board of Director's Annual Report on situation and the Company's operational activities for the Fiscal Year of 2017.*
- *Approving and validating the Company's Annual Report of the year ended on December 31, 2017, which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and associates with Unmodified Qualified Opinion. As well as giving the repayment and complete responsibility liberation to the member of the Board of Directors and Commissioners on the*

Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2017.

- Menyetujui untuk memberikan persetujuan besarnya gaji atau honorarium kepada Dewan Komisaris selama tahun 2018 dengan total setinggi-tingginya 20% dari gaji dan tunjangan direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan tahun buku 2018. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  a. Membagikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
  b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan ditunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh keputusan RUPS tahun 2018 tersebut di atas telah direalisasikan/dijalankan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

management and advisory during the financial year of 2017.

- *Approving and giving agreement on the amount of remuneration or honorarium of the Board of Commissioners in 2018 with maximum total of 20% of remuneration and benefit of the Board of Directors and authorizing the Board of Commissioners to set the amount of remuneration and benefit of the board of Directors.*
- *Delegating power to the Board of Commisioners to appoint the Public Accounting Firm which will audit the 2018 Financial Report. By considering several things, among others:*

  a. Providing sufficient time for the Board of Commissioners to choos and appoint Public Accountant Firm and Public Accountant to audit mthe Company's Financial Statement in 2018.

  b. Public Accountant Firm and Public accountant which will be appointed shall be registered in Financial Service Authority.

All decisions made at the GMS in 2018 have been implemented by the concerning parties.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan bagian yang telah tercantum dalam Charter Dewan Komisaris.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Anggota Komite Audit.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

The Board of Commissioners is in charge to supervising management policies, management performance in general, both of the Company and the Company's business as well as Good Corporate Governance implementation, also providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners duties and responsibilities are stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

In order to effectively supervise the Company, the Board of Commissioners established Audit Committee chaired by Independent Commissioner with 2 (two) Audit Committee members.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Board of Commissioners' meeting can be convened any time when deemed necessary by President Commissioner or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meeting can also be held upon written request of one or more shareholders who represent at least 1/10 of all shares with legal votes, and convened at least once every two months.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan-laporan Direksi, memberikan tanggapan/ persetujuan/ rekomendasi atas rencana tindakan yang akan dilakukan Direksi terhadap usaha Perseroan maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Board of Commissioners' meeting is carried out to discuss the Board of Directors' report, giving response/agreement/ recommendation on a plan provided by Board of Directors for the Company's business or Company's obstacles.

Selama tahun 2018 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Throughout 2018, Board of Commissioners' meeting has been convened 6 times with 100% attendance rate.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi untuk membahas laporan-laporan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan serta saran-saran pada periode berjalan dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' MEETING

The Board of Commissioners and Directors' meeting is held as a mean of communication and coordination in discussing the Board of Directors reports and evaluating the Company's performance as well as advices and other necessary matters.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ini wajib diadakan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sekurang-kurangya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2018, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

The Board of Commissioners and Board of Directors' meeting shall be held in accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation at least 1 (once) every 4 (four) months. In 2018, the meeting has been held 4 times with 100% attendance rate.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors' duty is to perform any actions related to the Company management and ownership on behalf of Company's interest according to its objective and goals, with several restrictions in accordance with the Company's Articles of Association. Moreover, the Board of Directors is responsible to represent the Company inside or outside the court in all matters and events, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

PRESIDENT DIRECTOR

President Director's duty is to represent the Company as well as immediate manager for all of the Company's activities who has the authority to lead the entire operation as well as to coordinate the functions of the line under.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya,

FINANCE DIRECTOR

Finance Directors duties and responsibilities are to manage planning, controlling and recording the fund sources and its usages, and to coordinate the functions of the line below.

serta melakukan koordinasiterhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

OPERATION DIRECTOR

Operation Director manages business, marketing, trading and production activities, as well as coordinating the functions of the line below.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut telah tercantum di dalam Charter Direksi.

Some of the duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Board of Directors' Charter.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi paling sedikit dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' Meeting may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the written request of one or more of the Board of Commissioners, and upon written request of one or more shareholder(s) who collectively owned at least one-tenth of the total shares with valid votes. Board of Directors' Meeting is held at least once every month.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, meningkatkan produksi, operasional dan Kinerja Keuangan Perseroan, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

Board of Directors' Meeting is held to discuss work plan, production increase, Company's operation and financial performance, as well as other strategic matters related to the Company's improvement.

Sepanjang tahun 2018 Direksi mengadakan 12 kali rapat dengantingkat kehadiran 88,8%.

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 meetings with 88.8% attendance rate.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018, Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 37, menyetujui pemberian total Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

In accordance to AGM deed dated May 23, 2018 Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 37 approved the provision of the salary/honorarium of the Board of Commissioners for 2018 is maximum 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGM authorized the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' salaries and allowances.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Considering that the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a highly sensitive issue, which could lead to the possibility of unconducive cooperation within the management, the openness is delivered collectively.

Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp2,8 miliar.

Total salaries and allowances of Board of Directors and Commissioners in 2018 is Rp2.8 billion.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

The Board of Directors and Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

To support the efficiency of monitoring activity, the Board of Commissioners established Audit Committee. Audit Committee is responsible to control the Company's financial reporting process, monitoring, and evaluating audit implementation process by external auditor.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen yang berisi informasi atau data Perseroan.

In addition, Audit Committee is also responsible to analyze the Company's financial information to be reported, the Company's compliance with the prevailing regulations, to report the Company's risk and its anticipation method to the Board of Commissioners, and maintain the confidentiality of documents containing the Company's information and data.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang audit dan keuangan sesuai dengan yang tercantum dalam Charter Komite Audit.

The Company's Audit Committee is headed by Independent Commissioner with two members with competency and expertise in audit and financial in accordance with the articles stipulated in Audit Committee's Charter.

LAPORAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Report

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh ketua Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Audit Committee meeting(s) held at least every 3 (three) months or at any time if deemed necessary. With in 2018, the Audit Committee held 4 (four) Audit Committee meetings with 100% attendance rate.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2018, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur kegiatan operasional usaha serta pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

In performing its duty and responsibility in 2018, Audit Committee did not find any violation of system and operational activities procedures, prevailing regulations and laws directly related to the Company's business.

Tugas Komite Audit yang telah dilaksanakan selama tahun 2018, antara lain:

Audit Committee duties that has been implemented, among others:

- Telah melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sebagai Perusahaan publik dan yang berkaitan langsung terhadap usaha dan operasional Perseroan.

- *Evaluated and Observed the Company's financial report that will be published by the Company and ensured that there was no report violated the prevailing regulations in Indonesia.*
- *Observed the Company's compliance towards prevailing regulations as a Public Company and matters related to the Company's business and operation.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 guna memberikan opini atas laporan keuangan tersebut, rekomendasi juga meliputi fee yang diberikan, serta independensi auditor.
- Melakukan rencana evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, serta melakukan review pelaksanaan hasil kerja satuan internal audit untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha operasional Perseroan terutama sebagai Perusahaan Publik.

- *Provided recommendation to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm which audit the Company's financial report for the financial year of 2018 to provide opinion on the financial report, recommendation including fee given, as well as the Auditor Independency.*
- *Conducted evaluation plan of audit implementation by the Public Accounting Firm, and reviewed Audit Internal Unit results implementation to ensure that the financial report presentation had been in accordance with the prevailing accounting standard in Indonesia.*

- *Provided advices or feedbacks to the Board of Commissioners so that the Company not conduct any operational activities/implementation which will violate the prevailing regulations in Indonesia that directly relevant to the Company's business operation, primarily as a Public Company.*

Sepanjang tahun 2018 komite audit dalam melaksanakan tugas-tugasnya tidak menemukan penyimpangan kegiatan, operasional, usaha, sistem, dan prosedur serta penyimpangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Throughout 2018 Audit Committee did not find any deviation in activities, operations, business, system, and procedures as well as violation in prevailing regulations and laws in Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit, yang meliputi Ketua dan Anggota, merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama, maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Audit Committee, including its Chairman and its Members, is an independent structure, both to the Company, the Board of Directors, and President Commissioners, as well as to the Company's principal shareholders. Audit Committee has no shares in the Company, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of the prevailing regulation.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak.
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957,(umur 61). Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.25/BTON/VI/2017 periode ke-1 sampai dengan Juni 2019. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak.
Head of Audit Committee/Independent Commissioner

Indonesian citizen. Born in Pamekasan, August 13, 1957 (age 61). Appointed as the Head of Audit Committee in accordance to the Board of Commissioners Decree No.25/BTON/VI/2017 for the 1st period up to June, 2019. Information regarding career, educational background etc., can be seen in the Board of Commissioners profile.

Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Jombang, 29 September 1984, (umur 34). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.25/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 periode ke-1 sampai dengan Juni 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai manajer audit pada KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali di

Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi
Audit Committee Member

Indonesian citizen. Born in Jombang, September 29, 1984 (age 34). Appointed as Audit Committee member in accordance to the Board of Commissioners decree No.25/BTON/VI/2017 on June 12, 2017 for the 1st periode to June, 2019. She also serves as an audit manager of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali

Malang. Dosen Luar Biasa pada Universitas Brawijaya, Malang. Memperoleh gelar sarjana S2 pada Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013.

in Malang. An Outstanding Lecturer in Brawijaya University, Malang. She's obtained her Post Graduate degree in Brawijaya University, Malang in 2013.

Isomuddin, SE.
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Pemalang, 9 Mei 1966, (umur 52). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 25/BTON/VI/2017 periode ke-1 tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit di KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S. Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

Isomuddin, SE.
Audit Committee Member

Indonesian citizen. Born in Pemalang, May 9, 1966 (age 52). Appointed as Audit Committee member in accordance to the Board of Commissioners decree No.25/BTON/VI/2017 for the 1st period since June 12, 2017 until June, 2019. He also serves as Senior Auditor in Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali Public Accountant Firm in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager in Drs. Made Sudarma Public Accountant Firm in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of S. Mannan, Sofwan and Adnan Public Accountant Firm in Surabaya branch (2008-2009). He obtainend his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNISASI
Nomination and Remuneration Committee

Dengan memperhatikan skala dan kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi tersendiri, karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Considering the Company's size and interest, the Board of Commissioners did not establish separate nomination and remuneration committee, since this function has been performed by the Board of Commissioners.

Dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Komite Remunerasi maka tidak ada struktur organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

By not establishing of Nomination and Remuneration Committee, there was no particular organizational structure for these functions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Direktur Independen dan Direktur operasional) sesuai dengan surat penunjukan sekretaris Perseroan nomor 23/BTON/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Corporate Secretary is chaired by Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Independent Director and Operations Director) in accordance to the Company's Corporate Secretary appointment letter No.23/BTON/VI/2015 dated June 17, 2015.

Domisili Sekretaris Perseroan di Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, Jawa Timur. Profil lengkap dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary domiciled in Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, East Java. Complete profile and trainings attended by Corporate Secretary can be seen in the Company's Board of Directors' profile.

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

Throughout 2018, Corporate Secretary conducted its duties and responsibilities properly. Theses duties including provides information needed by investors, capital market community on the the Company's condition, representing the Board of Directors in several external communication activities, particularly with shareholders, stakeholders, and other regulatory authorities. Corporate Secretary also contributed in the Company's compliance to the prevailing regulations in Indonesia, and to follow the developments in Indonesian capital market regulations.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Internal Audit responsible directly to the President Director and maintains intensive communication with Audit committee.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal telah sesuai dengan charter unit internal audit, di antaranya:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa, dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

Duties and responsibilities of internal audit corresponds are in accordance with internal audit unit charter, which includes:

- *Examining and evaluating internal audit and control, as well as supervising in the financial, accounting and operational fields.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing objective advices for improvement and information on the activities in all levels of management.*
- *Supervising, analyzing, and monitoring the follow-up of improvement advices provided to management.*

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2018, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

In performing its duties and responsibilities during the 2018, Internal Audit unit did not find any material violation, therefore there's no need for further explanation and disclosure in the Company's annual report.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Agung Nuryanto, SE
Warga negara Indonesia. Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963, berusia 55 tahun. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah

PROFILE OF COMPANY'S INTERNAL AUDIT

Agung Nuryanto, SE
Indonesian citizen. Born in Ponorogo, January 21, 1963, (age 55). Appointed as Internal Audit in accordance to Board of Directors Decree No.45/BTON/XII/2009 dated December 28, 2009. Previously he served as System Implementation

menjabat sebagai Counterpart Implementasi Sistem dan Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akuntansi-Keuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

Counterpart, Senior Auditor of Hans Tuannakota and Mustofa Public Accountant Firm (1998-2000), management staff and Accounting-Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). He earned his Bachelor degree majoring in Accounting from Putra Bangsa University, Surabaya.

Selama tahun 2018, Pelatihan dan sosialisasi yang diikuti meliputi Pelaksanaan dan Sistem Audit ISO 9001:2015; Sosialisasi Peraturan Perpajakan.

Throughout 2018, he attended the following trainings and socialization: Implementation and Audit System of ISO 9001:2015; Socialization of the Tax Regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

In conducting its business, the Company has implemented internal control system in accordance with adequate supervision principles both in financial, operational and implementation of the prevailing laws in Indonesia, especially those which relevant to the Company's business.

Pada tahun 2018, Satuan Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, dan tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

In 2018, Internal audit has reviewed the effectiveness of the internal control implemented by the Company, and there was no necessary changes in the current system and procedures.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur system manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko secara konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non-komersial.

Despite the fact that up to this time the Company has no policy or formally arranged risk management system procedure, nevertheless in conducting its business the Company implementing risk management conservatively, both commercial and non-commercial risks.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN
Risks Faced by the Company

RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan, antara lain:

1. Risiko Pasar, yang terdiri
   - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
   - Risiko Tingkat Suku Bunga dan Risiko Harga Baja
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Kredit

FINANCIAL RISK

Financial Risk, includes :

1. *Market Risk, which consisted of;*
   - *Exchange Rate Risk*
   - *Interest Rate Risk and Steel Price Risk*
2. *Liquidity Risk*
3. *Credit Risk*

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan Nomor 27 pada halaman 48 sampai dengan 53.

A full description of these risks and management policies regarding financial risk can be seen in the Company's Financial Statements No. 27 page page 48 up to 53.

Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena bahan baku dari perusahaan afiliasi (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) adalah paling efisien bagi mesin Perseroan, karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan terhadap bahan baku tersebut.

Apart from the above-mentioned risks, there are also Raw Material Supply Dependency Risk from the affiliated company, in which the Company has not acquired replacement from other supplier because the material from affiliated company (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) is the most efficient for the Company's machinery, due to the characteristic and suitability of the Company's machine to this material.

RISIKO NON-KOMERSIAL

NON-COMMERCIAL RISK

Risiko Perburuhan
Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerja sama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Labour Risk
Strike is one of the examples of Labour Risk. The Company established a condusive cooperation atmosphere with labors through labor union.

Risiko Politik
Yang termasuk dalam Risiko Politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.

Political Risk
Political instability in the country is one of the examples of Political Risk. The Company has anticipated this risk through monitoring the ongoing political developments.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

Changes in Goverment Policy Risk
Changes in Goverment Policy Risk includes the risks occurred in taxation, domestic and international trading. This risk is anticipated by the Company through maintaining good cooperation with similar industry associations, to allow the Company to obtain earlier regulatory updates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Review of Risk Management System Effectiveness

Meskipun Perseroan belum menerapkan Manajemen Risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan non-keuangan, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

Despite not implementing formally formulated risk management, the Company continues to monitor the situation development, both micro and macro, finance and non-finance, thus able to give the best anticipation for the Company's business.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN
Legal Issues

Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan selama tahun 2018 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

Throughout 2018, there was no legal issues related to the court faced by the Company, Board of Commissioners, and the Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN
Public Company Administrative Sanctions

Pada tahun 2018, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas/institusi Negara lainnya.

In 2018, there was no sanction imposed to the Board of Commissionesr, or Directors from Financial Service Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, or other authorities.

Perseroan dikenakan sanksi/denda OJK keterlambatan pengajuan akta Notaris sebesar Rp1 juta, sehubungan dengan keterlambatan penyampaian akta notaris Hasil RUPS Tahunan 2018.

The Company was subject to Financial Service Authority's sanctions/penalties for late submission of Notary deed amounted to Rp1 million, regarding to the late submission of Notarial Deed of 2018 AGMS results.

PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi" dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

Whistleblowing system incorporates "sticks and carrots" or "praise and sanctions" philopsophies which is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create an understanding and avoid defamation that will destabilize working environment in the Company.

Tujuan, penanganan, cara pelaporan sekaligus sanksi dan reward merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahinya.

Objective, management and whistleblowing, as well as sanctions and rewards are the authority of the relevant Director.

Pada tahun 2018, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggaran terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

In 2018, there was no report of any violation which may harm the Company, nor there any violations of systems and procedures.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal Perseroan dan kepentingan masyarakat, terutama yang berada di lingkungan sekitar domisili Perseroan, ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan.

Corporate social responsibility implementation is aimed to maintain a balance of internal and public interest, especially with the surrounded communities, which is indicated by a continuous synergy.

Berikut ini praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2018:

The following are corporate social responsibility implemented by the Company throughout 2018:

- **LINGKUNGAN HIDUP**
  Untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat Perseroan mewujudkannya dengan melakukan pengujian air bersih secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan, serta pengujian kualitas udara emisi dan kualitas udara ambience serta Perseroan telah melakukan studi UPL dan UKL

- ***ENVIRONMENTAL***
  To preserve a safe and healthy environment, the Company realized it by periodical water examination, preserve the environment cleaness, as well as air emissions and ambience quality testing, also the Company has UPL and UKL studies.

- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
  Sebagai perwujudan untuk menjaga kesehatan, keselamatan kerja dan pengembangan kemampuan karyawan. Perseroan juga memiliki sertifikasi SMK3, mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan sosialisasi SMK3, dan penggunaan APAR. Perseroan telah menerapkan penggajian minimal dan fasilitas kesehatan lainnya yang telah ditentukan oleh kabupaten kota/Provinsi dan UU ketenagakerjaan. Perseroan tidak membedakan antara karyawan Perempuan dan laki-laki sesuai dengan bidang dan departemen yang ditempatinya. Selain itu, Perseroan telah memperoleh Piagam Penghargaan Zero Accident/Kecelakaan Nihil periode 1 November 2011 - 31 Oktober 2018 dari Pemprov Jatim No.566/0117/108.5/2019.

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
  Penggunaan tenaga kerja Perseroan terutama dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan lingkungan, hari besar nasional dan agama yang dilakukan oleh warga sekitar Perseroan. Perseroan belum melibatkan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahan baku Perseroan.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**
  Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi SNI dan ISO 9001:2015. Perseroan telah melaksanakan pelatihan kepada sebagian karyawannya untuk menyiapkan konversi sertifikasi ISO 9001:2015. Perseroan juga telah memiliki situs WEB sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi yang ada pada Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp271 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2018 tersebut.

- ***OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY PRACTICES***

  As a commitment to maintain the occupational health and safety as well as employee's competence development. The Company also has obtained the certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the usage of fire extinguisher. The Company has implemented minimal wage and other health facilities as determined by the city district/province and employment laws. The Company does not differentiate between female and male employees according to their respective field and department. In addition, the Company obtained Zero Accident Certificate for November 1, 2011 - October 31, 2018 from East Java Province Government No.566/0117/108.5/2019.

- ***SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT***
  The Company employs human resources from the surrounded communities. The Company also participated in the expense of environmental cleanliness, as well as national and religious holidays organized by the surrounding communities. The Company is yet to involve the communities in the usage of raw materials.

- ***PRODUCT RESPONSIBILITY***
  The Company guaranteed products quality of through SNI certification and ISO 9001:2015. The Company trained some employees to prepare ISO 9001:2015 certification conversion. The Company also manages a website as an effort to provide information regarding the profile, products, and the Company's condiition.

The Company has spent Rp271 million for the entire corporate social responsibility activities in 2018.

ETIKA PERUSAHAAN
Code of Conduct

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada UUKetenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan UU No. 10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

The Company has a strong commitment to implement code of conduct that regulates the corporation and individual behavior. The Company's code of conduct adheres the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 40/2007 regarding Limited Liabilities and GCG implementation. The Company's Code of Conduct aimed to develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors, and all employees

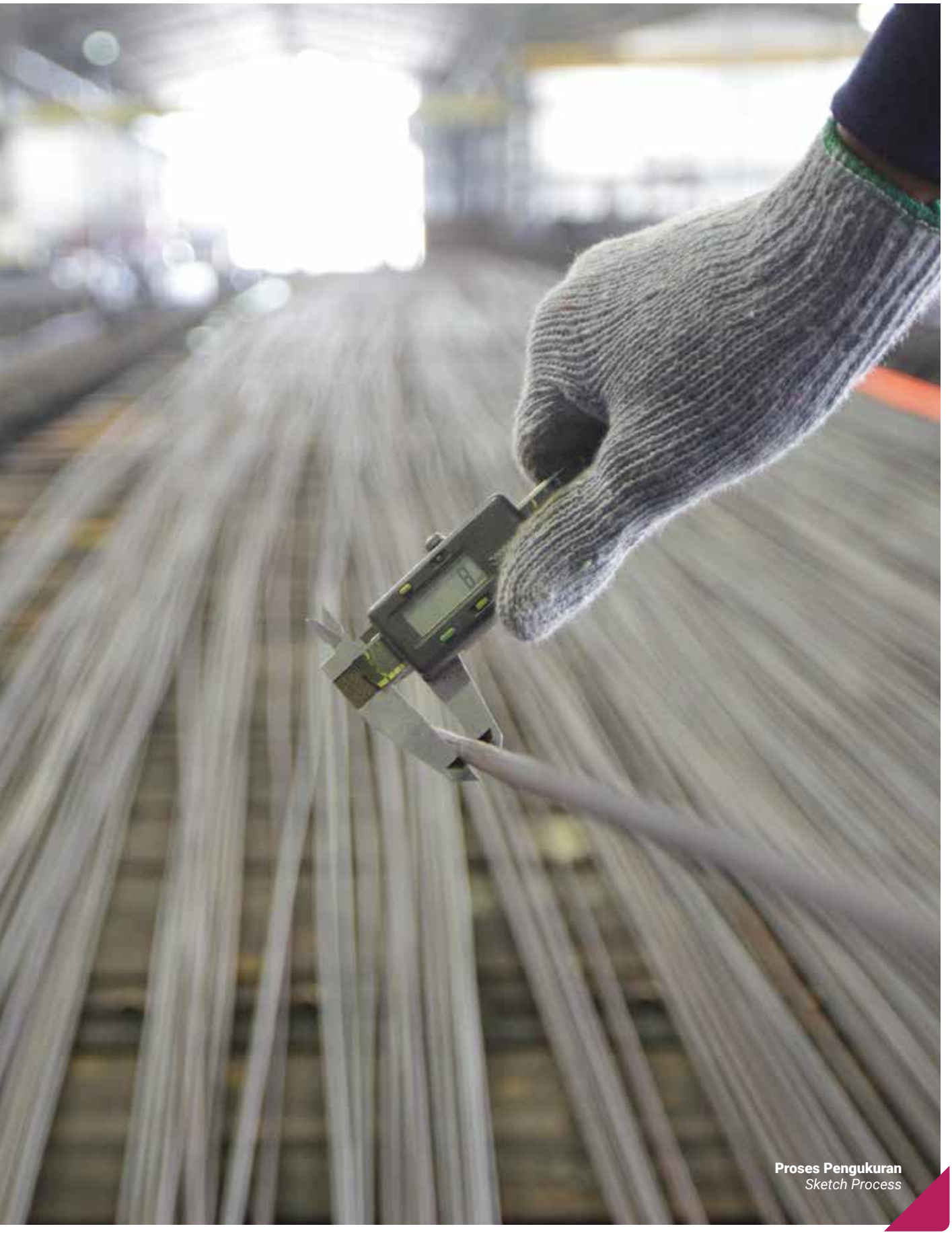

Proses Pengukuran
Sketch Process

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. Board of Commissioners and Board of Directors Members Statement of Responsibility Regarding Annual Report For the Year Ended December 31, 2018.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2018 Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2019
Surabaya, April 25, 2019

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.
Direktur Operasional/Direktur Independen/
Sekretaris Perusahaan
Director of Operation/Independent Director/ Corporate Secretary

JENNY TANUJAYA, M.B.A.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Halaman ini sengaja dikosongkan

This place is intentionally left blank

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018 And 2017
And
Independent Auditors' Report

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun Yang Berakhir Pada** **Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**		***Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 55	*Notes to Financial Statements*

****

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax. 62-31-7507302

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	:	**Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Driyorejo - Gresik
Alamat domisili sesuai KTP/ Passport	:	Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008 Mulyorejo Surabaya 60115
No. Telepon	:	031-7490598 psw 307
Jabatan	:	**Direktur Utama**
2. Nama	:	**Jenny Tanujaya MBA.**
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Driyorejo - Gresik
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Mawar No.27-29 RT/RW 003/003 – Tegalsari Surabaya 60262
No. Telepon	:	031-7507303
Jabatan	:	**Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.

We, the undersigned:

1. Name	:	***Gwie Gunadi Gunawan***
Office address	:	*Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Driyorejo - Gresik*
Domicile address as stated in ID/ Passport	:	*Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008 Mulyorejo Surabaya 60115*
Phone Number	:	*031-7490598 ext 307*
Position	:	***President Director***
2. Name	:	***Jenny Tanujaya MBA.***
Office address	:	*Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Driyorejo - Gresik*
Domicile address as stated in ID	:	*Jl. Mawar No.27-29 RT/RW 003/003 – Tegalsari Surabaya 60262*
Phone Number	:	*031-7507303*
Position	:	***Finance Director***

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Betonjaya Manunggal Tbk.*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 11 April 2019/*Gresik, April 11, 2019*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Gwie Gunadi Gunawan	**Jenny Tanujaya MBA.**

METERAI TEMPEL 13470AFF615899659 6000 ENAM RIBU RUPIAH PT. Betonjaya Manunggal, Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00091/3.0193/AU.1/04/1286-1/I/IV/2019

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00091/3.0193/AU.1/04/1286-1/I/IV/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2018 and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Entity as of December 31, 2017 and for the years then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 22, 2017.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Yudianto Prawiro Silianto
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/*Public Accountant Registered Number AP. 1286*
11 April 2019/*April 11, 2019*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 4	149.296.593.372	116.069.453.677	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2, 5, 22	355.475.822	1.629.043.327	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 232.570.746 pada tahun 2018 dan Rp 284.199.867 pada tahun 2017	2, 6	15.194.542.194	11.126.739.229	*Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 232,570,746 in 2018 and of Rp 284,199,867 in 2017*
Persediaan	2, 7	11.196.210.433	9.266.415.834	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2, 8	31.371.867	69.747.902	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		176.074.193.688	138.161.399.969	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 23	-	882.143.400	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan-bersih	2, 3, 23	396.384.597	898.987.161	*Deferred tax assets-net*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2, 9	30.857.845.879	32.551.192.675	*Investment in Associates*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.537.644.614 pada tahun 2018 dan Rp 32.461.253.224 pada tahun 2017	2, 3, 10	10.034.535.847	11.007.927.237	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 33,537,644,614 in 2018 and Rp 32,461,253,224 in 2017*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		41.288.766.323	45.340.250.473	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		217.362.960.011	183.501.650.442	***TOTAL ASSETS***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2, 11, 22	25.403.899.510	23.305.522.517	*Related parties*
Pihak ketiga	2, 11	514.560.060	316.121.966	*Third parties*
Utang pajak	2, 3, 23	3.511.342.799	899.143.707	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2, 12	989.816.145	714.752.846	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		30.419.618.514	25.235.541.036	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 13	3.788.112.567	3.627.177.081	*Estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS		34.207.731.081	28.862.718.117	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham Modal dasar – 1.840.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	14	18.000.000.000	18.000.000.000	*Capital stock – par value Rp 25 per share* *Authorized – 1,840,000,000 shares* *Issued and fully paid – 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	15	529.666.050	529.666.050	*Additional paid – in capital*
Saldo laba	2	164.465.638.726	136.652.926.565	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	16	159.924.154	(543.660.290)	*Other component equity*
JUMLAH EKUITAS		183.155.228.930	154.638.932.325	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		217.362.960.011	183.501.650.442	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2, 17, 22	117.489.192.060	88.010.862.980	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 18, 22	(85.707.312.659)	(68.011.442.761)	***COSTS OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		31.781.879.401	19.999.420.219	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2, 19	10.458.312.493	2.450.949.227	*Other income*
Beban penjualan	2, 20	(247.932.679)	(230.898.438)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2, 21	(8.279.378.019)	(7.488.022.386)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2	(65.598.631)	(220.654.907)	*Other expenses*
Laba penjualan efek tersedia untuk dijual	5	2.301.670.130	-	*Gain on sale available for sale securities*
Laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2, 9	(1.712.077.725)	226.263.341	*Income (loss) for Associate*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		34.236.874.970	14.737.057.056	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 3, 23	(6.424.162.809)	(3.366.129.844)	***PROVISION FOR TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		27.812.712.161	11.370.927.212	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:***
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	2, 13	289.026.151	64.663.320	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti-Entitas Asosiasi	2, 9	24.342.376	66.211.205	*Remeasurement of defined benefit obligation-Associate*
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	13	(72.256.538)	(16.165.830)	*Income tax related items not be reclassified to profit or loss*
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		241.111.989	114.708.695	***TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS***
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:***
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	624.111.869	(502.801.400)	*Unrealized gain (loss) on securities available for sale*
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual-Entitas Asosiasi	2, 9	(5.611.447)	(3.032.601)	*Profit of yet unrealized gain on securities available for sale-Associate*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Pajak penghasilan terkait Pos- pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2	(156.027.967)	125.700.350	*Income tax related items be reclassified to profit or loss*
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		462.472.455	(380.133.651)	***TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		703.584.444	(265.424.956)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.516.296.605	11.105.502.256	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	*Weighted average number of outstanding shares*
LABA PER SAHAM DASAR	2, 24	38,63	15,79	***BASIC EARNING PER SHARE***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Bersih/ *Additional Paid – in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*		Jumlah/ *Total*	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja/ *Actuarial Gain (Losse)s on Employee Benefits*	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ *Unrealized Gain on Available-for-Sale Securites*		
Saldo 1 Januari 2017	18.000.000.000	529.666.050	125.281.999.353	(196.615.946)	(81.619.388)	143.533.430.069	*Balance January 1, 2017*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	11.370.927.212	114.708.695	(380.133.651)	11.105.502.256	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2017	18.000.000.000	529.666.050	136.652.926.565	(81.907.251)	(461.753.039)	154.638.932.325	*Balance December 31, 2017*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	27.812.712.161	241.111.989	462.472.455	28.516.296.605	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018	18.000.000.000	529.666.050	164.465.638.726	159.204.738	719.416	183.155.228.930	*Balance December 31, 2018*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of thefinancial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Kas diterima dari pelanggan		125.221.937.422	93.065.461.510	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok		(84.283.387.956)	(74.494.081.638)	*Suppliers*
Karyawan dan direksi		(11.956.016.801)	(11.442.442.088)	*Employees and directors*
Kas yang dihasilkan dari operasi		28.982.532.665	7.128.937.784	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga		1.997.209.379	1.332.895.112	*Receipt of interest income*
Penerimaan restitusi pajak	23	824.610.497	-	*Receipt from tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan		(3.421.230.379)	(14.786.159)	*Payment of income taxes*
Pembayaran lainnya		(2.822.894.583)	(2.441.322.314)	*Other payments*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.560.227.579	6.005.724.423	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(103.000.000)	(182.050.000)	*Acquisition of fixed assets*
Pencairan (penempatan) investasi saham dan deposito		(2.454.150.000)	(3.786.825.340)	*Redemption (Placement) of shares and deposit investment*
Penjualan investasi jangka pendek	5	4.255.772.799	-	*Short – term investment sales*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.698.622.799	(3.968.875.340)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		27.258.850.378	2.036.849.083	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		5.968.289.317	2.077.830.292	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		116.069.453.677	111.954.774.302	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		149.296.593.372	116.069.453.677	***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2- 10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the"Entity") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH, notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16, dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya to comply with the articles of association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of stockholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the Entity's articles of association and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 year 2015, dated December 14, 2015.

The Entity's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacture of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

b. The Entity's Public Offering

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On December 31, 2018 and 2017 all shares are traded at the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Gwie Gunanto Gunawan	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	*President Director*
Direktur	:	Ny. Jenny Tanujaya, MBA	:	*Director*
Direktur Independen	:	Drs. Andy Soesanto, MBA, MM	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committees*
Ketua	:	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak	:	*Chairman*
Anggota	:	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak	:	*Members*
	:	Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA, CPAI	:	

Jumlah karyawan Entitas adalah 66 dan 55 orang masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Entity had 66 and 55 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".*
- *Amendment of PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".*
- *Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendment of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share- based Payment Transaction".*
- *Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendment of PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain–bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends todispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha.

As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, and trade receivables.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

As of December 31, 2017, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of financial assets

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikian aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity neither transfers nor retains subtanstially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collaterallised borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or deliquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value is based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method)*.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(i) Jika investasi menjadi entitas anak.
(ii) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(iii) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

i. Investment in Associates

Associates are entities which the Entity has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not have control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Entity discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(i) If the investment becomes a subsidiary.
(ii) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Entity measure the retained interest at fair value.

(iii) When the Entity discontinue the use of the equity method, the Entity account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	*Machineries and equipments*
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	*Electricity and gas installation*
Kendaraan	5 - 10	*Vehicles*
Inventaris kantor dan pabrik	4	*Plant and office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is propable that the economic benefits will flow to the Entity and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebate and value added tax (VAT).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja", Entitas mengakui program imbalan pasti.

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakuisebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24 regarding "Employee Benefit", the Entity recognized defined benefit plans.

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia untuk Dolar Amerika Serikat adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia of United States Dollar is Rp 14,481 and Rp 13,548 as of December 31, 2018 and 2017.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Taksiran nilai relisasi neto persediaan

f. Estimation of net realizable value for inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are started at the loewr of cost and net realizable value.

Nilai relaisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan kesadaran pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transaction.

Nilai persediaan neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesian.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to maret prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	6.993.580	2.676.700	*Indonesian Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	100.313.790	251.909.605	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.649.778	13.651.049	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.519.823	103.902.231	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.510.043	3.516.925	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	728.870.290	135.856.279	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	14.486.068	107.684.381	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.727.284	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	9.569.223	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub-jumlah	859.349.792	637.816.977	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148.430.250.000	99.848.760.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	15.580.200.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	148.430.250.000	115.428.960.000	*Sub-total*
Jumlah	149.296.593.372	116.069.453.677	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berkisar 2,00% - 3,00% dan 1,95% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Interest rate of time deposits are 2.00% - 3.00% and 1.95% per annum in 2018 and 2017, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	-	30.800.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	139.644.482	130.647.293	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	139.644.482	161.447.293	*Sub-total*

	2018	2017	
Bunga Deposito yang akan Diterima	215.831.340	137.605.234	*Accrued Interest on Deposits*
Efek tersedia untuk dijual			*Available-for-sale-securities*
Saham – Pihak berelasi			*Shares – Related party*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	1.329.990.800	*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*
Jumlah	355.475.822	1.629.043.327	*Total*

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	5,25% - 5,50%	5,50%	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,75%	*United States Dollar*

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits at PT Bank UOB Indonesia on 2018 and 2017 are pleged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 (lihat Catatan 22). Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-Sale Securities

These represent investment in shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related party, amounting to 16,219,400 shares as of December 31, 2017 (see Note 22). Mutation of investment in share as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.329.990.800	1.832.792.200	*Beginning balance*
Rugi perubahan nilai wajar	624.111.869	(502.801.400)	*Loss on changes in fair value*
Pengurangan	(1.954.102.669)	-	*Deduction*
Saldo akhir	-	1.329.990.800	*Ending balance*

Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan harga jual Rp 4.255.772.799 dan laba penjualan sebesar Rp 2.301.670.130.

As of June 27, 2018, the Entity had sold all its shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with sales price amounting to Rp 4,255,772,799 and realized a gain on sale amounting to Rp 2,301,670,130.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on customer are as follows:*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	15.427.112.940	11.410.939.096	*Local*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(232.570.746)	(284.199.867)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	15.194.542.194	11.126.739.229	*Total*

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis on trade receivables are as follows:*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	8.412.813.156	4.991.827.049	*Not yet due*
1 – 30 hari	5.085.691.490	4.529.768.122	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	965.711.109	1.169.533.770	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	962.897.185	719.810.155	*More than 60 days*
Sub-jumlah	15.427.112.940	11.410.939.096	*Sub-total*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(232.570.746)	(284.199.867)	*Provision for Impairment Losses*
Jumlah	15.194.542.194	11.126.739.229	*Total*

c. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut : / *Mutation of allowance for impairment value of receivable are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	284.199.867	300.344.951	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 21)	33.828.090	18.234.859	*Addition (see Note 21)*
Pemulihan (lihat Catatan 19)	(85.457.211)	(34.379.943)	*Recovery (see Note 19)*
Saldo akhir	232.570.746	284.199.867	*Ending balance*

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Barang jadi	5.971.525.694	1.606.050.700	*Finished goods*
Bahan baku	3.105.537.773	5.590.946.271	*Raw materials*
Suku cadang	2.119.146.966	2.069.418.863	*Spareparts*
Jumlah	11.196.210.433	9.266.415.834	*Total*

Persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Inventories of spare parts were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Entitas.

Raw materials and finished goods plate represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loan of the Entity.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

The management believes that there is not adequate evidance to impair the obsolete goods, so the Entity do not impairment.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Asuransi	17.908.867	17.784.902	*Insurance*
Gaji dan upah	5.963.000	51.963.000	*Salaries and wages*
Lain-lain	7.500.000	-	*Others*
Jumlah	31.371.867	69.747.902	*Total*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 22).

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate) is accounted under the equity method and applied prospectively (see Note 22).

Perubahan investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Lembar Saham/ *Shares*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership %*	Pada Awal Tahun/ *At Beginning of Year*	Pengurangan/ *Deduction*	Bagian Atas Hasil Bersih/ *Share of Result*	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income after Tax*	Pada Akhir Tahun/ *At End of Year*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	32.551.192.675	-	(1.712.077.725)	18.730.929	30.857.845.879

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Lembar Saham/ *Shares*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership %*	Pada Awal Tahun/ *At Beginning of Year*	Pengurangan/ *Deduction*	Bagian Atas Hasil Bersih/ *Share of Result*	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income after Tax*	Pada Akhir Tahun/ *At End of Year*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	2,20	32.261.750.730	-	226.263.341	63.178.604	32.551.192.675

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an associate are as follows:

	2018	2017	
Jumlah Aset	1.351.861.756.994	1.286.954.720.465	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	455.885.354.596	441.675.308.289	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	895.976.402.398	845.279.412.176	*Total Equity*
Penjualan Bersih	1.556.287.984.166	1.228.528.694.746	*Net Sales*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(87.798.857.709)	10.284.697.314	*Income (Loss) for The Year*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(86.838.297.236)	13.156.452.056	*Comprehensive Income (Loss) For the Year*

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Entity had purchased shares of stock of GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amouting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extraordinary General Stockholders Meeting accordinge to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 196.219.400 lembar saham atau setara dengan 2,39% dari jumlah saham GDS.

The total ownership of investment in an associate on the shares of GDS as of December 31, 2017 amounted to 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of GDS.

Pada tanggal 26 September 2018, GDS dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDS oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDS selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, GDS and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDS Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDS capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDS memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, GDS has been obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 date October 5, 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.00.000 lembar saham atau setara dengan 1,95 % dari jumlah saham GDS.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDS as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDS.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

Harga kuotasi pasar saham GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 94 dan Rp 82.

Quoted market price on the shares of GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 94 and Rp 82, respectively.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.920.000.000 dan Rp 14.760.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value on the investment in associate as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 16,920,000,000 and Rp 14,760,000,000, repectively which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquicition Cost***
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647	*Machineries and equipments*
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	*Electricity and gas installation*
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180	*Vehicles*
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612	*Furniture and fixtures*
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depriciation***
Bangunan dan prasarana	4.104.960.081	262.998.867	-	-	4.367.958.948	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan	24.003.805.341	465.536.960	-	-	24.469.342.301	*Machineries and equipments*
Instalasi gas dan listrik	2.361.669.064	296.884.813	-	-	2.658.553.877	*Electricity and gas installation*
Kendaraan	719.832.554	37.500.000	-	-	757.332.554	*Vehicles*
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	13.470.750	-	-	1.284.456.934	*Furniture and fixtures*
Jumlah	32.461.253.224	1.076.391.390	-	-	33.537.644.614	*Total*
Nilai Buku	11.007.927.237				10.034.535.847	***Net Book Value***

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquicition Cost***
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	-	-	-	26.805.327.647	*Machineries and equipments*
Instalasi gas dan listrik	3.886.537.696	180.000.000	-	-	4.066.537.696	*Electricity and gas installation*
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180	*Vehicles*
Inventaris kantor dan pabrik	1.305.047.612	2.050.000	-	-	1.307.097.612	*Furniture and fixtures*
Jumlah	43.287.130.461	182.050.000	-	-	43.469.180.461	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	3.841.557.047	263.403.034	-	-	4.104.960.081	*Buildings and improvements*
Mesin dan perlengkapan	23.537.095.997	466.709.344	-	-	24.003.805.341	*Machineries and equipments*
Instalasi gas dan listrik	2.099.029.667	262.639.397	-	-	2.361.669.064	*Electricity and gas installation*
Kendaraan	682.332.554	37.500.000	-	-	719.832.554	*Vehicles*
Inventaris kantor dan pabrik	1.243.141.229	27.844.955	-	-	1.270.986.184	*Furniture and fixtures*
Jumlah	31.403.156.494	1.058.096.730	-	-	32.461.253.224	*Total*
Nilai Buku	11.883.973.967				11.007.927.237	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok produksi	1.025.420.640	992.751.775	*Cost of goods manufactured*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21)	50.970.750	65.344.955	*General and administrative expenses (see Note 21)*
Jumlah	1.076.391.390	1.058.096.730	*Total*

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 sqm and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,902 sqm.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.455.700.000 dan Rp 62.955.700.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 356.490.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 362.190.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies with PT Asuransi Central Asia with amounting to Rp 61,455,700,000 and Rp 62,955,700,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Asoka Mas amounting Rp 356,490,000 as of December 31, 2018 and PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk amounting Rp 362,190,000 in December 31, 2017.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 27.582.891.109 dan Rp 27.472.083.329 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 27,582,891,109 and Rp 27,472,083,329 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)			*Related party (see Note 22)*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	25.403.899.510	23.305.522.517	*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	514.560.060	316.121.966	*Local supplier*
Jumlah	25.918.459.570	23.621.644.483	*Total*

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	7.598.854.515	3.591.566.980	*Not yet due*
1 – 30 hari	8.911.404.517	5.067.132.740	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	9.408.200.538	6.494.736.611	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	8.468.208.152	*More than 60 days*
Jumlah	25.918.459.570	23.621.644.483	*Total*

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. / *All trade payable are in Rupiah.*

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas. / *There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.*

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji dan upah	492.607.836	318.635.208	*Salaries and wages*
Jasa potong bahan baku	211.135.180	87.630.052	*Raw material cut service*
Jasa profesional dan manajemen	130.768.424	176.079.204	*Profesional and management services*
Listrik, telepon dan gas	56.277.521	44.190.612	*Electricity, telephone and gas*
Lain-lain	99.027.184	88.217.770	*Others*
Jumlah	989.816.145	714.752.846	*Total*

13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit"*, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 3.788.112.567 dan Rp 3.627.177.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 3,788,112,567 and Rp 3,627,177,081 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Usia pensiun	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,00%	7,00%	*Interest discount rate per annum*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.627.177.081	3.234.091.785	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 21)	449.961.637	457.748.616	*Addition during the current year (see Note 21)*
Pendapatan komprehensif lain	(289.026.151)	(64.663.320)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	3.788.112.567	3.627.177.081	*Ending balance*

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(202.007.668)	(153.510.178)	*Beginning balance*
Keuntungan tahun berjalan	(289.026.151)	(64.663.320)	*Gain during current year*
Saldo akhir tahun	(491.033.819)	(218.173.498)	*Ending balance*
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak dapat direklafikasi ke laba rugi	72.256.538	16.165.830	*Income tax related items not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(418.777.281)	(202.007.668)	*Comprehensive Income after tax*

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Tingkat kenaikan gaji/ *Increase of future salary rate*	Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Tingkat kenaikan gaji/ *Increase of future salary rate*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.561.234.697	4.031.920.902	3.377.643.170	3.801.876.886	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.040.199.199	3.564.224.779	3.906.162.088	3.446.165.174	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

14. MODAL SAHAM / *14. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2018 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ *Par Value Rp 25 per Share* — Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	*Gwie Gunawan*
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	*Ny. Jenny Tanujaya, MBA*
Masyarakat (di bawah 5%)	76.000.000	10,56	1.900.000.000	*Public (under 5%)*
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	*Total*

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2017 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ *Par Value Rp 25 per Share* — Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	*Gwie Gunawan*
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	*Ny. Jenny Tanujaya, MBA*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14.138.000	1,96	353.450.000	*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*
Masyarakat (di bawah 5%)	61.862.000	8,60	1.546.550.000	*Public (under 5%)*
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	*Total*

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2018 dan 2017/ *2018 and 2017*	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	*Excess of the proceeds received over the par value*
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)	*Stock issuance costs*
Jumlah	529.666.050	*Total*

16. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *16. OTHER COMPONENT EQUITY*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	159.204.738	(81.907.251)	*Remeasurement on defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	719.416	(461.753.039)	*Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss*
Jumlah	159.924.154	(543.660.290)	*Total*

17. PENJUALAN BERSIH / *17. NET SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Hasil Produksi:			*Manufactured Products:*
Besi beton	85.847.693.490	55.673.513.560	*Black / Ship Plate*
Waste plate	24.284.903.560	15.830.514.890	*Waste plate*
Missroll dan lain-lain	7.356.595.010	16.506.834.530	*Missroll and Others*
Jumlah	117.489.192.060	88.010.862.980	*Total*

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)			*Related party (see Note 22)*
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1.277.416.160	538.462.020	*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*
Pihak ketiga	116.211.775.900	87.472.400.960	*Third parties*
Penjualan Bersih	117.489.192.060	88.010.862.980	*Net Sales*

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2018	2017	
PT Elang Perkasa Jayatama	28.522.203.230	16.199.376.240	*PT Elang Perkasa Jayatama*
PT Surya Steel	24.284.903.560	15.830.514.890	*PT Surya Steel*
Jumlah	52.807.106.790	32.029.891.130	*Total*

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COSTS OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	53.363.424.195	36.753.416.171	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	4.152.621.732	3.582.510.213	*Direct labor*
Beban pabrikasi	12.972.427.693	11.474.449.007	*Manufacturing overhead*
Beban pokok produksi	70.488.473.620	51.810.375.391	*Costs of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1.606.050.700	5.004.607.470	*Beginning balance*
Akhir tahun	(5.971.525.694)	(1.606.050.700)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - barang jadi	66.122.998.626	55.208.932.161	*Cost of goods sold - finished goods*
Beban pokok penjualan - *waste plate*	19.584.314.033	12.802.510.600	*Cost of goods sold - waste plate*
Beban Pokok Penjualan	85.707.312.659	68.011.442.761	*Costs of Goods Sold*

Sebesar 98,16% dan 94,77% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 22).

Propiation 98.16% and 94.77% in 2018 and 2017, respectively of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 22).

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *19. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan selisih kurs	8.221.593.190	898.426.644	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.151.262.092	1.518.142.640	*Interest income on time deposits and current accounts*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	85.457.211	34.379.943	*Recovery of allowance for bad debt (see Note 6)*
Jumlah	10.458.312.493	2.450.949.227	*Total*

20. BEBAN PENJUALAN / *20. SELLING EXPENSES*

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 247.932.679 dan Rp 230.898.438 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 247,932,679 and Rp 230,898,438 in 2018 and 2017, respectively.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	5.228.489.744	5.324.837.136	*Salaries, wages and allowances*
Jasa profesional	722.147.036	241.869.388	*Professional fee*
Sumbangan	577.950.000	357.130.000	*Donation*
Outsourcing	521.291.108	464.898.388	*Outsourcing*
Imbalan kerja (lihat Catatan 13)	449.961.637	457.748.616	*Employee benefits (see Note 13)*
Pajak dan perijinan	197.110.573	42.453.052	*Taxes and business permits*
Kantor	145.271.699	129.051.058	*Office*
Listrik, air, telepon dan telex	96.000.773	102.103.713	*Electricity, water, telephone and telex*
Penyusutan (lihat Catatan 10)	50.970.750	65.344.955	*Depreciation (see Note 10)*
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	33.828.090	18.234.859	*Provision for impairment loss (see Note 6)*
Lain-lain (di bawah 50 Juta)	256.356.609	284.351.221	*Others (Below 50 million)*
Jumlah	8.279.378.019	7.488.022.386	*Total*

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *22. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Parties*					
Sifat Hubungan		2018	2017		*Nature of Relationships*
Pemegang saham Entitas	:	Gwie Gunawan	Gwie Gunawan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	:	*The Entity's Stockholders*
Direksi Entitas	:	Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	:	*The Entity's Director*
Entitas dikendalikan oleh manajeman kunci yang sama	:	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	-	:	*The Entity was controlled by the same key management*

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties, are as follows:

a. Entitas melakukan penjualan kepada GDS untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.277.416.160 dan Rp 538.462.020 atau setara dengan 1,08% dan 0,61% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 17).

a. The Entity's sales to GDS in 2018 and 2017, amounted to Rp 1,277,416,160 and Rp 538,462,020 representing 1.08% and 0.61% from net sales, respectively (see Note 17).

b. Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas melakukan pembelian bahan baku dari GDS masing-masing sebesar Rp 69.949.191.330 atau setara dengan 98,16% dan Rp 54.130.918.643 atau setara dengan 94,77% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

Nilai utang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 74,26% dan 80,75% dari jumlah liabilitas.

c. Pada tahun 2017, Entitas melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham tersedia untuk dijual sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar Rp 82 dengan total Rp 1.329.990.800 di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Pada tanggal 20 Juni 2018 Entitas menjual semua saham dengan nilai pasar Rp 99 dengan harga Rp 4.255.772.799 (lihat Catatan 5).

d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 2.875.466.245 dan Rp 2.854.466.906 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

b. On 2018 and 2017, The Entity purchased raw materials from GDS amounting to Rp 69,949,191,330 or 98.16% and Rp 54,130,918,643 or 94.77% from net purchases (see Note 18), respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 11).

Trade payables to PT GDS as of December 31, 2018 and 2017 represented 74.26% and 80.75% of the total liabilities, respectively.

c. On 2017, the Entity has been investing short-term invesment in shares as available for sale amounted to 16,219,400 shares (0.20%) with a market value Rp 82 amounted Rp 1,329,900,800 of PT Gunawan Dianajaya Steel. As of June 20,2018, the Entity sale all shares with a market value Rp 99 amounted Rp 4,255,772,779 (see Note 5).

d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,875,466,245 and Rp 2,854,466,906 in 2018 and 2017, respectively.

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tahun 2018, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 7 Mei 2018, Entitas telah menerima kelebihan pajak penghasilan sebesar Rp 824.610.497 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 57.532.903.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2016 sebesar Rp 824.610.497.

23. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

In 2018, the Entity obtained Tax Collection Letter (STP) and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax (PPh) Article 25 for the fiscal period 2016. On May 7, 2018, the Entity received the overpayment of income tax for the fiscal period 2016 amounting to Rp 824,610,497 after deducting the by VAT underpayment for the fiscal period 2016 amounting to Rp 57,532,903.

Based on Director General of Taxes Number KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 regarding refund of tax overpayment of Income Tax Article 25, the Entity received a refund of overpayment of Income Tax Article 25 period/year 2016 amounting to Rp 824,610,497.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	306.629.612	-	*Article 25*
Pasal 21	35.877.950	35.435.650	*Article 21*
Pasal 23	7.969.707	6.475.977	*Article 23*
Pasal 29	3.096.555.807	679.511.591	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	64.309.723	177.720.489	*Value Added Tax*
Jumlah	3.511.342.799	899.143.707	*Total*

c. Beban Pajak / *c. Tax Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Kini	5.664.560.250	694.297.750	*Current*
Tangguhan	274.318.059	2.671.832.094	*Deferred*
Pembayaran utang pajak atas pembetulan PPh Badan tahun 2017	485.284.500	-	*Payment of tax for correction of The corporate income tax in 2017*
Jumlah	6.424.162.809	3.366.129.844	*Total*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	34.236.874.970	14.737.057.056	*Income before provision for tax expense*
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	1.712.077.725	(226.263.341)	*Net Equity (gain) loss on Associate*
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	35.948.952.695	14.510.793.715	*Income before provision for tax expense - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak dan denda	60.915.738	1.500.000	*Tax and penalties*
Sumbangan	577.950.000	357.130.000	*Donation*
Penghasilan bunga	(2.367.093.432)	(1.518.142.640)	*Interest income*
Laba selisih kurs	(8.221.593.190)	-	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan efek tersedia dijual	(2.301.670.130)	-	*Gain on sale of available for sale securities*
Lain-lain	58.052.063	71.053.246	*Others*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	449.961.637	457.748.616	*Employee benefits*
Penyusutan	(1.279.773.413)	(1.299.799.519)	*Depreciation*

	2018	2017	
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(51.629.121)	(16.145.084)	*Recovery of allowance for impairment of other receivables*
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(215.831.340)	-	*Receivable deposits on Interest income*
Total	(13.290.711.188)	(1.946.655.381)	*Total*
Taksiran laba kena pajak	22.658.241.507	12.564.138.334	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal :			*Fiscal loss accumulation :*
Rugi fiskal tahun lalu	-	(9.786.947.081)	*Fiscal loss prior year*
Laba kena pajak	22.658.241.507	2.777.191.253	*Taxable income*

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Taksiran laba fiskal kena pajak	22.658.241.000	2.777.191.253	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak	5.664.560.250	694.297.750	*Provision for tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income tax:*
Pasal 22	(4.941.000)	(14.786.159)	*Article 22*
Pasal 25	(2.563.063.443)	-	*Article 25*
Jumlah	(2.568.004.443)	(14.786.159)	*Total*
Kurang bayar pajak penghasilan	3.096.555.807	679.511.591	*Underpayment of Income tax*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax assets (liabilities)-net as of ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			***Deferred tax Income (Expenses)***
Penyusutan aset tetap	319.943.353	324.949.880	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	(112.490.408)	(114.437.154)	*Employee benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang	12.907.280	4.036.271	*Allowance for impairment loss*
Rugi fiskal	-	2.446.736.770	*Loss fiscal*
Piutang bunga deposito	53.957.834	10.546.327	*Receivable of deposits interest*
Jumlah	274.318.059	2.671.832.094	*Total*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	34.236.874.970	14.737.057.056	*Income before provision for tax expense*
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	1.712.077.725	(226.263.341)	*Net equity (income) loss on associate*
Laba sebelum taksiran beban pajak-bersih	35.948.952.695	14.510.793.715	*Income before provision for tax Expense- net*
Taksiran beban pajak penghasilan	8.987.238.000	3.627.698.429	*Estimated taxes expense*
Pengaruh pajak atas beda tetap	174.229.450	107.420.812	*The tax effect of permanent differences*
Rugi selisih kurs deposito	(2.055.398.298)	-	*Loss on foreign exchange deposit*
Laba atas penjualan efek tersedia dijual	(575.417.533)	-	*Gain on sale of available for sale securities*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(591.773.358)	(379.535.660)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	485.284.548	10.546.263	*Others*
Jumlah Beban Pajak	6.424.162.809	3.366.129.844	*Total Tax Expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut;

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2018 and 2017 are as follows;

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.073.828.052	961.337.644	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset tetap	(520.427.087)	(200.483.734)	*Depreciation of fixed assets*
Penurunan nilai piutang usaha	58.142.686	71.049.966	*Allowance for impairment of trade receivable*
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	(88.359.142)	(34.401.308)	*Accrued deposits interest income*
Laba belum direalisasi investasi saham yang tersedia untuk dijual	-	156.027.967	*Gain unrealized from investment in shares available for sale*
Kerugian aktuaria atas pengukuran kembali imbalan kerja	(126.799.912)	(54.543.374)	*Actuarial loss in Remeasurements of defined benefit obligation*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-bersih	396.384.597	898.987.161	*Deferred tax assets (liabilities)- net*

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

24. LABA PER SAHAM DASAR / *24. BASIC ERANINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	27.812.712.161	11.370.927.212	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	*Weighted average number of issued and outstanding shares*
Jumlah	38,63	15,79	*Total*

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2018	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*2018*
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	US$	10.301.333	149.173.606.358	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	US$	9.643	139.644.482	*Short-term investments*
Jumlah Aset		10.310.976	149.313.250.840	*Total Assets*

2017	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*2017*
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	US$	8.539.548	115.693.797.167	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	US$	9.643	130.647.293	*Short-tern investment*
Jumlah Aset		8.549.191	115.824.444.460	*Total Assets*

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2018	2017	2018	2017	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	149.296.593.372	116.069.453.677	149.296.593.372	116.069.453.677	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	355.475.822	299.052.527	355.475.822	299.052.527	*Short –term investments*
Piutang usaha	15.194.542.194	11.126.739.229	15.194.542.194	11.126.739.229	*Trade receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					*Financial assets available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	-	1.329.990.800	-	1.329.990.800	*Short –term investments*
Jumlah Aset Keuangan	164.846.611.388	128.825.236.233	164.846.611.388	128.825.236.233	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities carried at amortized cost*
Utang usaha	25.918.459.570	23.621.644.483	25.918.459.570	23.621.644.483	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	989.816.145	714.752.846	989.816.145	714.752.846	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.908.275.715	24.336.397.329	26.908.275.715	24.336.397.329	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan beban masih harus dibayar merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
(ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses are raesonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
(ii) Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

As of December 31, 2017, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 25). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents and short-term investments which are generally denominated in United States Dollar (see Note 25). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karenaEntitas tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because the Entity have no Foreign exchange risk.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2018		2017		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	10.301.333	149.173.606.358	8.539.548	115.693.797.167	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	9.643	139.644.482	9.643	130.647.293	*Short-term investments*
Jumlah Aset	10.310.976	149.313.250.840	8.549.191	115.824.444.460	*Total Assets*

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
2018	Menguat/*Appreciates*	(512)	(5.279.219.712)	(3.959.414.784)	*2018*
	Melemah/*Depreciates*	231	2.381.835.456	1.786.376.592	
2017	Menguat/*Appreciates*	(48)	(410.361.168)	(307.770.876)	*2017*
	Melemah/*Depreciates*	73	624.090.943	468.068.207	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2018	2017	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	148.569.894.482	115.590.407.293	*Financial assets*
Jumlah aset	148.569.894.482	115.590.407.293	*Total assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	859.349.792	637.816.977	*Financial assets*
Jumlah aset– bersih	859.349.792	637.816.977	*Total assets - net*

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.
The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2017, the value of financial assets classified as available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2018	Belum jatuh tempo/ *Neither past due*	Telah jatuh tempo/*Past due* Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	*2018*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	149.296.593.372	-	-	-	149.296.593.372	*Cash and equivalent*
Investasi jangka pendek	355.475.822	-	-	-	355.475.822	*Short –term invesments*
Piutang usaha	8.412.813.156	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	15.194.542.194	*Trade receivables*
Jumlah	158.064.882.350	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	164.846.611.388	*Total*

2017	Belum jatuh tempo/ *Neither past due*	Telah jatuh tempo/*Past due* Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	*2017*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	116.069.453.677	-	-	-	116.069.453.677	*Cash and equivalent*
Investasi jangka pendek	299.052.527	-	-	-	299.052.527	*Short –term invesments*
Piutang usaha	4.991.827.049	6.419.112.047	-	(284.199.867)	11.126.739.229	*Trade receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:						*Financial assets available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	1.329.990.800	-	-	-	1.329.990.800	*Short-term invesments*
Jumlah	122.690.324.053	6.419.112.047	-	(284.199.867)	128.825.236.233	*Total*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2018	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 years*	Jumlah/*Total*	*2018*
Utang usaha	25.918.459.570	-	25.918.459.570	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	989.816.145	-	989.816.145	*Accrued expenses*
Jumlah	26.908.275.715	-	26.908.275.715	*Total*

2017	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/*Total*	*2017*
Utang usaha	23.621.644.483	-	23.621.644.483	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	714.752.846	-	714.752.846	*Accrued expenses*
Jumlah	24.336.397.329	-	24.336.397.329	*Total*

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entityt have not obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	30.419.618.514	13,99%	25.235.541.036	13,75%	*Non-current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.788.112.567	1,75%	3.627.177.081	1,98%	*Long – term liabilitues*
Jumlah Liabilitas	34.207.731.081	15,74%	28.862.718.117	15,73%	*Total Liabilities*
Ekuitas	183.155.228.930	84,26%	154.638.932.325	84,27%	*Equity*
Jumlah	217.362.960.011	100,00%	183.501.650.442	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,19		0,19		*Debt to Equity Ratio*

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

29. PERIKATAN

Entitas melakukan perjanjian kerjasama *(Sales Note)* atas "Order bahan baku *(Waste Plate)*" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku *(Waste Plate)*. Perjanjian *(Sales Note)* tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku *(Waste Plate)*. Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 22 Januari 2019.

29. COMMITMENTS

The Entity entered into an agreement (Sales Note) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Sales Note) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery.This agreement has been updated with the agreement dated January 22, 2019.

30. SEGMEN OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Driyorejo, Gresik – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	2018	2017	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			*Net sales based on geographical market inside the Country:*
Jawa Timur	113.771.111.490	86.595.377.680	*Jawa Timur*
Jawa Barat	1.746.324.210	-	*Jawa Barat*
Kalimantan Tengah	667.429.050	71.072.790	*Kalimantan Tengah*
Kalimantan Selatan	606.860.990	-	*Kalimantan Selatan*
Jawa Tengah	137.021.810	-	*Jawa Tengah*
Riau	128.392.770	-	*Riau*
Bali	72.436.330	-	*Bali*
DIY Yogyakarta	359.615.410	-	*DIY Yogyakarta*
Sulawesi Utara	-	1.344.412.510	*Sulawesi Utara*
Jumlah	117.489.192.060	88.010.862.980	*Total*

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Gresik – Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Geograpical Market

The book value of segment assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Gresik – Indonesia.

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interprestasi ini terhadap laporan keuangan.

31. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- *ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34, regarding "Uncertainty in Income Tax Treatment".*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customer".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases".*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2019.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 11, 2019.

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id

www.bjm.co.id